

**KONSEP DAN STRATEGI PEMBERDAYAAN EKONOMI
MASYARAKAT DESA CILEMPUYANG DI MASA PANDEMI
(Studi Deskriptif Analitis Pemanfaatan Dana Desa)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**ISMIYATI
NIM. 1717201155**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ismiyati
NIM : 1717201155
Jenjang : S. 1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Konsep dan Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat
Desa Cilempuyang di Masa Pandemi (Studi Deskriptif
Analitis Pemanfaatan Dana Desa)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 01 Oktober 2021

Saya yang menyatakan,



Ismiyati

NIM. 1717201155



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-638553; Website: febi.uinsaiizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

KONSEP DAN STRATEGI PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT
DESA CILEMPUYANG DI MASA PANDEMI
(STUDI DESKRIPTIF ANALITIS PEMANFAATAN DANA DESA)

Yang disusun oleh Saudari **Ismiyati** NIM. 1717201155 Jurusan/Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Kamis** tanggal **21 Oktober 2021** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji


Dr. H. Jamal AbdulAziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

Sekretaris Sidang/Penguji


Ubaidillah, S.E., M.E.I.
NIP. 19880924 201903 1 008

Pembimbing/Penguji


Dr. Atabik, M.Ag.
NIP. 19651205 199303 1 004

Purwokerto, 25 Oktober 2021

Mengetahui/Mengesahkan
Dekan




Dr. H. Jamal AbdulAziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Purwokerto

di-

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

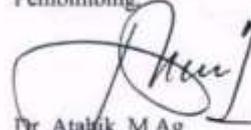
Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Ismiyati NIM 1717201155 yang berjudul:

Konsep dan Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Cilempuyang di Masa Pandemi (Studi Deskriptif Analitis Pemfaatan Dana Desa)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syariah (S.E).

Wassalamualaikum Wr. Wb

Purwokerto, 01 Oktober 2021
Pembimbing



Dr. Atalik, M.Ag
NIP. 19651205 199303 1 004

**KONSEP DAN STRATEGI PEMBERDAYAAN EKONOMI
MASYARAKAT DESA CILEMPUYANG DI MASA PANDEMI
(Studi Deskriptif Analitis Pemanfaatan Dana Desa)**

Ismiyati

NIM. 1717201155

Email: ismiyatiesydfebiainpwt@gmail.com

Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. KH.Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Desa Cilempuyang memiliki Tipologi persawahan, perladangan, perkebunan, peternakan, dan lainnya Pemerintah Desa Cilempuyang terus melakukan pemadatan karya melalui program Padat Karya Tunai (Program PKT) dan Fisik seperti pembangunan. Pentingnya penelitian ini dilakukan adalah Desa Cilempuyang merupakan salah satu desa yang menjadi sasaran dari program pemberdayaan dana desa. Desa Cilempuyang mengalami peningkatan dalam bidang ekonomi meliputi sarana dan prasarana yang memadai dari tahun-tahun sebelumnya, mata pencaharian yang semakin berkembang dan kualitas sumber daya manusia yang semakin meningkat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik deskriptif analitis. Objek dari penelitian ini adalah konsep dan strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Cilempuyang melalui pemanfaatan dana desa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi serta gabungan dari keduanya atau triangulasi. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep dan strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Cilempuyang melalui pemanfaatan dana desa.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa konsep pemberdayaan ekonomi yang digunakan oleh Desa Cilempuyang yaitu menggunakan pendekatan mix antara pendekatan atas-bawah dan bawah-atas. Sedangkan, untuk strategi yang digunakan oleh Desa Cilempuyang adalah strategi Tradisional. Pemberdayaan Ekonomi di Desa Cilempuyang selain adanya pembangunan secara fisik juga terdapat program-program pemberdayaan ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian, salah satunya melalui keterampilan diantaranya program penyelenggaraan informasi publik, program sosialisasi, program pemeliharaan, program pelatihan, program pengembangan pariwisata tingkat desa, program Kampung KB, serta program tambahan terkait Pandemi Covid-19. Sehingga pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Cilempuyang sesuai pengamalannya terhadap Surah Ali-Imran ayat 92 dan dengan adanya peningkatan ekonomi diantaranya fasilitas dan keterampilan, maka sesuai pengamalan Surah al-Hajj ayat 41 serta pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Cilempuyang sesuai dengan kebutuhan masyarakatnya sehingga sesuai dengan pengamalan Surah al-Mulk ayat 3-4.

Kata Kunci : Konsep dan Strategi, Pemberdayaan Ekonomi, Dana Desa

**CONCEPTS AND STRATEGIES FOR ECONOMIC EMPOWERMENT
OF CILEMPUYANG VILLAGE COMMUNITIES IN PANDEMIC TIMES
(Analytical Descriptive Study of Village Fund Utilization)**

Ismiyati

NIM. 1717201155

Email: ismiyatiesydfebiainpwt@gmail.com

Department of Islamic Economics, Faculty of Islamic Economics and Business
State Islamic University Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

Cilempuyang Village has a typology of rice fields, cultivation, plantations, livestock, and others. The Cilempuyang Village Government continues to carry out labor compaction through the Cash and Physical Work Intensive program (PKT program) such as development. The importance of this research is that Cilempuyang Village is one of the villages that is the target of the village fund empowerment program. Cilempuyang Village has experienced an increase in the economic sector including adequate facilities and infrastructure from previous years, growing livelihoods and increasing quality of human resources.

This study uses a qualitative approach with analytical descriptive techniques. The object of this research is the concept and strategy of economic empowerment of the Cilempuyang Village community through the use of village funds. Data collection techniques carried out by researchers are observation, interviews, and documentation as well as a combination of both or triangulation. The purpose of this research is to find out the concept and strategy of economic empowerment of the Cilempuyang Village community through the use of village funds.

The result of this research is that the concept of economic empowerment used by Cilempuyang Village is using a mix approach between top-down and bottom-up approaches. Meanwhile, the strategy used by Cilempuyang Village is a traditional strategy. Economic Empowerment in Cilempuyang Village in addition to physical development there are also economic empowerment programs that aim to improve the economy, one of which is through skills including public information implementation programs, socialization programs, maintenance programs, training programs, village-level tourism development programs, KB Village programs, as well as additional programs related to the Covid-19 Pandemic. So that the economic empowerment of the Cilempuyang Village community is in accordance with its practice of Surah Ali-Imran verse 92 and with the increase in the economy including facilities and skills, according to the practice of Surah al-Hajj verse 41 and the economic empowerment of the Cilempuyang Village community according to the needs of the community so that it is in accordance with the practice of Surah al-Hajj. Mulk verses 3-4.

Keywords: Concepts and Strategies, Economic Empowerment, Village Funds

MOTTO

“Hidup untuk Hidup dan Menghidupi”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, Dzat pemberi petunjuk segala karunia, nikmat, hidayah, dan ridho-Nya. Semua langkah dimudahkan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini kupersembahkan dengan segenap cinta dan doa untuk:

Kedua orang tua tercinta Bapak Suroso dan Ibu Carkini yang selalu memberikan doa dan dukungan untuk penulis. Perjuangan penulis menjadi begitu mudah dan lancar ketika ada ridho dan kasih sayang orang tua yang tulus untuk penulis. Keluarga besar Bapak Suroso dan Ibu Carkini yang selalu memberikan semangat. Tidak lupa kepada Dosen pembimbing penulis Dr. Atabik, M.Ag. yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi. Dan kepada jajaran Pengurus Desa Cilempuyang yang telah memberikan informasi terkait penelitian skripsi ini. Terimakasih atas segala bimbingan dan arahan sehingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor 158/1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	H	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)

ط	ta'	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis lengkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

Ta' Marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

a. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرمة الاولياء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>
---------------	---------	---------------------------

b. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah atau kasroh atau dhammah ditulis dengan *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

Vokasi Pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U

Vokasi Panjang

	جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati	Ditulis	A
	تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3	Kasrah + ya' mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4	Dammah	Ditulis	U
	فرض	Ditulis	<i>furud'</i>

Vokasi Lengkap

1	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

Vokasi Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

النتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mngikutinya, serta menghilangkannya *l (el)*nya

السماء	Ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furud'</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah *Azza wa Jalla*, Dzat Pemberi Petunjuk, yang menghapuskan kebodohan dalam proses *tafaqquh fi ad-din*. Lantaran taufiq dan hidayah-Nya, semua langkah dimudahkan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Kepada para sahabatnya, *tabi'in*, dan seluruh umat Islam yang senantiasa mengikuti semua ajarannya.

Dengan hidayah dan pertolongan Allah SWT, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: Konsep dan Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Cilempuyang di masa Pandemi (Studi Deskriptif Analitis Pemanfaatan Dana Desa). Skripsi ini penulis susun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ekonomi Syariah di UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Bersamaan dengan selesainya skripsi ini, penulis hanya bisa mengucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi dan sumbang sarannya, terutama kepada:

1. Dr. H. M. Roqib, M. Ag., Ketua UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M. Ag., Wakil Rektor I UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. H. Ridwan, M. Ag., Wakil Rektor II UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. H. Sulkhan Chakim, M. M., Wakil Rektor III UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Jamal Abdul Aziz, M. Ag., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dewi Laila Hilyatin, S. E., M. Si., Ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Dr. Atabik, M.Ag, selaku pembimbing penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi. Terimakasih atas segala bimbingan, arahan, masukan, motivasi, serta kesabarannya demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan perlindungan dan membalas semua kebaikan Bapak, Aamiin.
8. Segenap Dosen dan Staff Administrasi Islam UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Kepada Jajaran Pengurus Desa Cilempuyang terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya.
10. Orang tua penulis, Bapak Suroso dan Ibu Carkini yang telah mencurahkan kasih sayangnya, merawat, mendidik, serta doa-doanya yang selalu menguatkan semangat dan keyakinan penulis.
11. Keluarga besar penulis yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis sehingga mampu berjuang sampai sejauh ini.
12. Kawan-kawan seperjuangan Jurusan Ekonomi Syariah D angkatan 2017, terimakasih atas kebersamaan dan kenangan yang sangat berarti bagi penulis.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang terbaik.

Tiada kata yang dapat penulis ungkapkan untuk menyampaikan rasa terimakasih melainkan hanya untaian doa, semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis kelak mendapat balasan dan imbalan dari Allah SWT. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Purwokerto, 01 Oktober 2021

Penulis,



Ismiyati

NIM. 1717201155

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	1
ABSTRAK	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL/DIAGRAM	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	13
B. Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	18
C. Dana Desa	21
D. Landasan Teologis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Subjek dan Objek Penelitian	29
D. Sumber Data Primer dan Sekunder	30
E. Metode Pengumpulan Data	31
F. Metode Analisis Data	32
G. Triangulasi Data Deskriptif (Uji Keterpercayaan Data)	35

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	37
A. Gambaran Umum Desa Cilempuyang	37
1. Sejarah Desa Cilempuyang	37
2. Profil Desa Cilempuyang	38
3. Susunan Kepengurusan Desa Cilempuyang.....	40
B. Analisis Konsep dan Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Cilempuyang	43
C. Analisis Konsep dan Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Cilempuyang Ditinjau dari Ekonomi Islam	70
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	79
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	122



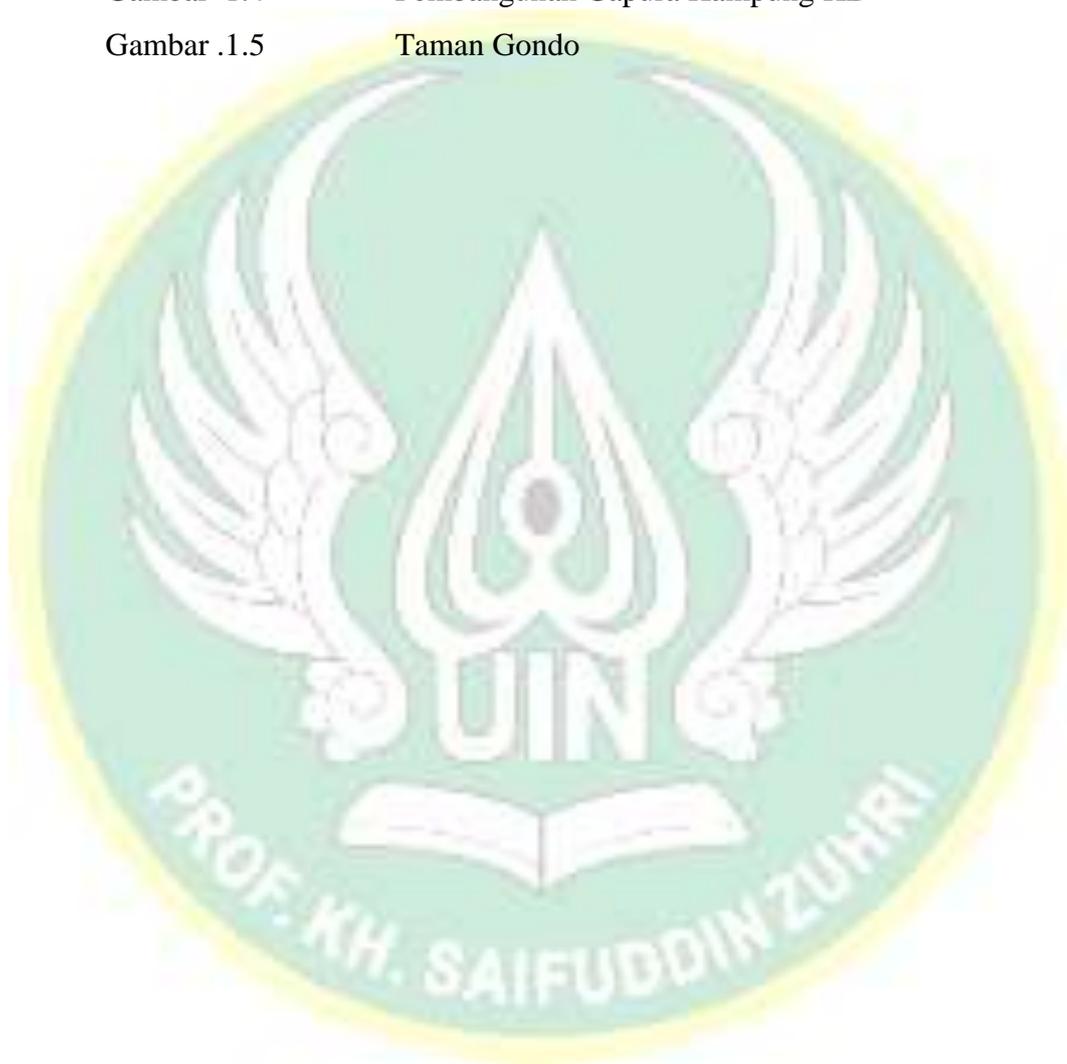
DAFTAR TABEL/DIAGRAM

Tabel. 1.0	Hasil Penelitian yang Relevan
Diagram 1.1	Mata Pencaharian Warga Masyarakat Desa Cilempuyang
Diagram 1.2	Tingkat Lulusan Pendidikan Umum Warga Masyarakat Desa Cilempuyang
Tabel1.3	Susunan Kepengurusan Perangkat Desa Cilempuyang
Tabel 1.4	Daftar Rencana dan Realisasi Anggaran Dana Desa Cilempuyang 2020
Tabel 1.5	Daftar Wawancara dan Jawaban Narasumber



DAFTAR GAMBAR

- Gambar.1.0 Diagram Interaktif
Gambar 1.2 Pembangunan Jalan Rabat Beton
Gambar 1.3 Pembangunan Jembatan
Gambar 1.4 Pembangunan Gapura Kampung KB
Gambar .1.5 Taman Gondo



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Hasil Wawancara
Lampiran 2	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 3	Dokumentasi Kegiatan Pemberdayaan Ekonomi Desa Cilempuyang
Lampiran 4	Surat Usulan Menjadi Pembimbing Skripsi
Lampiran 5	Surat Kesediaan Menjadi Pembimbing Skripsi
Lampiran 6	Surat Keterangan Lulus Seminar
Lampiran 7	Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
Lampiran 8	Blangko Kartu Bimbingan
Lampiran 9	Surat Keterangan Wakaf
Lampiran 10	Sertifikat Praktek Pengalaman Lapangan
Lampiran 11	Surat Izin Riset Individual
Lampiran 12	Sertifikat-Sertifikat



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor perekonomian desa di masa pembangunan terus melakukan pemadatan karya. Pemerintah terus mendongkrak perekonomian dan menekan laju pengangguran serta kemiskinan salah satunya dengan mendistribusikan dana ke setiap desa baik desa berkembang maupun desa yang sudah maju dalam bentuk dana desa.

Dana desa sangat membantu pemerintah desa untuk mewujudkan kebijakan dan pembangunan infrastruktur serta dapat mensejahterakan masyarakat desa. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat dan arah perkembangan desa faktor lokasi, fasilitas daerah dan infrastruktur diantaranya jalan penghubung. Hal ini telah diatur dalam Permendes yang mana “Dana Desa diprioritaskan untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan berskala lokal desa di bidang Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa”. Dana desa yang dimanfaatkan oleh pemerintah desa dengan baik maka akan sangat efektif untuk pembangunan desa, terutama dalam hal pengentasan kemiskinan dan pengembangan masyarakat (Ar Royyan Ramli, 2018: 41-42).

Dalam pembangunan desa, hal yang paling utama adalah peningkatan kesejahteraan masyarakat desa melalui pengentasan kemiskinan dan peningkatan mutu hidup masyarakat. Oleh karenanya, fokus pemerintah dalam pembangunan dan penanggulangan kemiskinan melalui program penyaluran dana desa. Prinsip penggunaan dana desa memiliki skala prioritas yang diusul oleh kewenangan desa dalam program dan kegiatan dibagi menjadi dua hal yaitu pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat (Ar Royyan Ramli, 2018: 19).

Pemberdayaan masyarakat desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan

pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa.

Di dalam pengembangan ekonomi desa diperlukan adanya strategi pemberdayaan ekonomi. Pemberdayaan Ekonomi merupakan suatu kegiatan yang mengupayakan pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran serta sumber daya yang sesuai esensi permasalahan dan kepentingan kebutuhan masyarakat desa, hal ini tertuang dalam Peraturan Perundang-undangan Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Jatmiko, 2020:112). Pemberdayaan, yaitu upaya untuk mewujudkan kemampuan dan kemandirian masyarakat dalam hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Soimin, 2014: 81).

Pemberdayaan ekonomi merupakan suatu kegiatan yang mengupayakan pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran serta sumber daya yang dimanfaatkan sebagai bentuk suatu kebijakan dan program serta kegiatan pendampingan masyarakat yang sesuai esensi permasalahan dan kepentingan kebutuhan masyarakat desa (Nadzir, 2015: 41-42).

Swasono dalam Rintuh, Cornelis dan Miar mengatakan bahwa pemberdayaan ekonomi kerakyatan mengandung maksud pembangunan ekonomi sebagian besar masyarakat Indonesia sebagai agenda utama pembangunan nasional sehingga langkah-langkah yang nyata harus di upayakan agar pertumbuhan ekonomi rakyat berlangsung dengan cepat. Dengan adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat maka diharapkan dapat meningkatkan kehidupan masyarakat ke arah kehidupan yang lebih baik (Ully Hikmah Andini dkk: 8-9).

Namun saat ini perekonomian global termasuk Indonesia mengalami ketidakpastian dan mengarah pada resesi ekonomi karena pandemi Covid-19. Hal tersebut terjadi setelah pertumbuhan ekonomi pada kuartal I dan II tahun 2020 menjadi minus. Beberapa negara yang

mengalami resesi ekonomi antara lain Singapura, Korea Selatan, Jerman, Jepang, Perancis, Hong Kong, dan Amerika Serikat. Indonesia akan mengalami resesi ekonomi jika pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan III juga negatif (Wuryandari, 2020).

Pandemi tidak hanya menghantam ekonomi lapisan masyarakat perkotaan, tetapi juga di pedesaan. Ketika krisis ekonomi di perkotaan maka desa akan menjadi penyangga atau *buffer* (Kementrian Keuangan Republik Indonesia , 2020).

Setelah adanya surat edaran dari Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 156/PMK.07/2020, tentang perubahan ketiga atas peraturan menteri keuangan nomor 205/PMK.07/2019. Bahwa dana desa dialihkan untuk Bantuan Langsung Tunai Dana Desa dan untuk penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. Pemerintah telah menghimbau dan melakukan PSBB. Sehingga melarang warganya melakukan kerumunan yang berakibat munculnya kluster baru Covid-19 (Menteri Keuangan Republik Indonesia, 2020: 1).

Pada tanggal 27 April 2020 Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI Direktorat Jendral Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, menerbitkan surat yang bersifat penting untuk para gubernur hingga para kepala desa perihal penegasan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa. Yang merujuk surat Dirjen Pembangunan dan Pemberdayaan Desa nomor 9/PRI.00/IV/2020 Tanggal 16 April 2020 Perihal Petunjuk Teknis Pendapatan Keluarga Calon Penerima BLT-Dana Desa, serta Surat Nomor 10/PRI.00/IV/2020 Tanggal 21 April 2020 Perihal penegasan Petunjuk Teknis Pendapatan Keluarga Calon Penerima BLT Dana Desa, pada ketentuan 1 yaitu kepada seluruh desa agar segera menyalurkan BLT Dana Desa untuk alokasi Bulan April selambat-lambatnya minggu pertama Bulan Mei 2020 (Kemetrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI: Direktorat Jenderal Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, 2020).

Peneliti mengambil objek penelitian tentang konsep dan strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Cilempuyang di masa pandemi melalui pemanfaatan dana desa. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena bertujuan untuk mengetahui bagaimana konsep dan strategi yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Cilempuyang Kecamatan Cimanggu, Kabupaten Cilacap di masa pandemi terkait pemanfaatan dana desa. Mengetahui program dan rencana di awal tahun 2020 dan bagaimana strategi yang dilakukan pemerintah Desa Cilempuyang setelah adanya pandemi Covid-19.

Pentingnya penelitian ini dilakukan adalah yang pertama, Desa Cilempuyang merupakan salah satu desa yang menjadi sasaran dari program pemberdayaan dana desa. Yang Kedua, Desa Cilempuyang mengalami peningkatan dalam bidang ekonomi meliputi sarana dan prasarana yang memadai dari tahun-tahun sebelumnya, mata pencaharian yang semakin berkembang dan kualitas sumber daya manusia yang semakin meningkat. Yang Ketiga, Desa Cilempuyang memiliki tipologi persawahan, perkebunan, perhutanan, yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai buruh tani. Sehingga diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi Desa Cilempuyang dan desa lainnya.

Desa Cilempuyang keadaan pada Bulan Desember 2020, Tipologi Desa Cilempuyang merupakan persawahan, perladangan, perkebunan, peternakan, dan lainnya. Jumlah penduduk ada 5953 jiwa dengan 1726 kepala keluarga, dengan penduduk laki-laki ada 3019 jiwa, usia 0-15 ada 2363 jiwa, usia 15-65 ada 3270 jiwa, dan usia 65 ke atas ada 349 jiwa sedangkan jumlah penduduk miskin dengan standard BPS ada 1987 jiwa atau 557 kepala keluarga. Mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai buruh tani yaitu ada 659 orang sedangkan untuk petani ada 192 orang, wiraswasta/pedagang ada 119 orang, pengrajin ada 104 orang, karyawan untuk golongan Pegawai Negeri Sipil ada 48 orang, TNI/Polri ada 10 orang dan swasta ada 138 orang, untuk tukang ada 93 orang, jasa

ada 74 orang, pensiunan ada 55 orang, peternak ada 47 orang, dan sisanya yang lainnya (Desa Cilempuyang, 2020).

Hasil wawancara dengan Bapak Hasan Mubarak selaku Kepala Desa Cilempuyang, bahwa kegiatan fisik telah terealisasi 12 program dari 15 program pembangunan fisik dan dari 37 rencana program di tahun 2020 telah terealisasi 20 program dan 4 program tambahan setelah adanya surat edaran dari Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 156/PMK.07/2020, tentang Perubahan ketiga atas peraturan menteri keuangan nomor 205/PMK.07/2019. Bahwa dana desa dialihkan untuk Bantuan Langsung Tunai Dana Desa dan untuk penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. Pemerintah telah menghimbau dan melakukan PSBB. Sehingga melarang warganya melakukan kerumunan yang berakibat munculnya kluster baru Covid-19 (Mubarak, 2020).

Pemerintah Desa Cilempuyang terus melakukan pemadatan karya melalui program Padat Karya Tunai (PKT) dan Fisik seperti pembangunan. Dana desa untuk Desa Cilempuyang sebesar Rp. 1.209.409.000. Pada awal tahun 2020 Pemerintah Desa Cilempuyang merencanakan program-program yaitu 40 persen untuk pembangunan fisik dan selebihnya untuk program lainnya.

Sedangkan untuk program-program pemberdayaan ekonomi di Desa Cilempuyang terdiri dari program pembangunan, penyelenggaraan informasi publik, program sosialisasi, program pemeliharaan, program pelatihan, program pengembangan pariwisata tingkat desa, program Kampung KB, serta program tambahan terkait Pandemi Covid-19.

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah tersebut, Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Konsep dan Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Cilempuyang di Masa Pandemi (Studi Deskriptif Analitis Pemanfaatan Dana Desa)**".

B. Definisi Operasional

1. Konsep dan Strategi

Istilah konsep berasal dari bahasa latin *conceptum*, artinya sesuatu yang dipahami. Konsep merupakan abstraksi suatu ide atau gambaran mental, yang dinyatakan dalam suatu kata atau simbol. Secara konseptual, pemberdayaan atau pemberdayaan (*empowerment*), berasal dari kata power yang berarti kekuasaan atau keberdayaan. Konsep pemberdayaan yang berawal dari penguatan modal sosial di masyarakat (kelompok) yang meliputi penguatan modal sosial (Ar Royyan Ramli, 2019: 30).

Definisi strategi yang dijelaskan dari bahasa Yunani *Strategia* (*stratos=militer: dan ag*), yang artinya seni ilmu untuk menjadi seorang jendral. Maksud dari penjelasan penulis adalah bahwa strategi dapat didefinisikan sebagai program untuk menentukan dan mencapai tujuan dan mengimplementasikan konsep (Budianingsih, 2019: 22).

2. Pemberdayaan Ekonomi

Pemberdayaan ekonomi merupakan suatu kegiatan yang mengupayakan pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran serta sumber daya yang dimanfaatkan sebagai bentuk suatu kebijakan dan program serta kegiatan pendampingan masyarakat yang sesuai esensi permasalahan dan kepentingan kebutuhan masyarakat desa (Nadzir, 2015, 41-42).

3. Dana Desa

Dana Desa adalah dana APBN yang diperuntukan bagi desa yang ditransfer melalui APBD kabupaten/kota dan diprioritaskan untuk pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Tujuannya adalah meningkatkan pelayanan publik di desa, mengentaskan kemiskinan, memajukan perekonomian desa, mengatasi kesenjangan pembangunan antardesa, dan memperkuat masyarakat desa sebagai subyek pembangunan. (Kementrian Keuangan Republik Indonesia, 2017).

4. Era Covid-19

Virus Corona atau *severe acute respirator syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, *pneumonia* akut, sampai kematian. Pandemi Virus Corona hingga saat ini membuat pemerintah mengambil langkah tegas untuk menutup beberapa tempat-tempat umum seperti sekolah, mall, serta menginstruksikan masyarakat untuk melakukan isolasi diri. Hal ini dilakukan demi mencegah penyebaran Covid-19 yang bisa menginfeksi siapapun, dari orang dewasa hingga anak-anak (Farman, 2020).

C. Rumusan Masalah

Bagaimana konsep dan strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Cilempuyang di masa pandemi melalui pemanfaatan dana desa?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Untuk mengetahui bagaimana konsep dan strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Cilempuyang di masa pandemi melalui pemanfaatan dana desa.

2. Manfaat

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang pemberdayaan ekonomi, terutama yang berkaitan dengan pengembangan dan pembangunan ekonomi.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Pihak Desa Cilempuyang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi kepada perangkat, pengelola desa dan masyarakat tentang konsep dan strategi dana desa dalam meningkatkan pemberdayaan dan perekonomian masyarakat.

2) Bagi Universitas

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih dalam ilmu dan sebagai literatur yang baru bagi daftar kepustakaan untuk memperkaya referensi karya ilmiah di UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan sebagai kontribusi dibidang keilmuan khususnya bidang Ekonomi dan Bisnis Islam serta bagi pembaca dan pihak lain, penelitian ini sebagai bahan rujukan atas sumber informasi bagi penulisan dan penelitian selanjutnya.

3) Bagi Penulis

Hasil penelitian ini bagi penulis sebagai bahan kajian ilmiah dari teori yang pernah didapat selama di bangku kuliah untuk bisa diimplementasikan di lapangan, selain itu juga menambah wawasan bagi penulis.

E. Kajian Pustaka

Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang relevan mengenai pemberdayaan ekonomi:

No	Peneliti	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Perbedaan
1.	Wulan Budiani ngsih (2019)	Strategi Pemberdayaan Masyarakat melalui Dana Desa sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus pada Desa Melung Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas)	Penelitian Lapangan (<i>Field Research</i>) sedangkan paradigma yang dipilih adalah kualitatif dan	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pemberdayaan masyarakat melalui dana desa sebagai upaya mengatasi kemiskinan di Desa Melung, Kecamatan Kedungbanteng sedangkan penulis

			penelitian yang dihasilkan berupa data deskriptif	bertujuan untuk mengetahui konsep, strategi, dan upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Cilempuyang terkait pemanfaatan dana desa di masa pandemi
2.	M. Indra Maulana (2018)	Peran Dana Desa dalam Memberdayakan Masyarakat Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Desa Sinar Palembang Kec. Candipuro, Kab. Lampung Selatan)	Penelitian Lapangan (<i>Field Research</i>) sedangkan paradigma yang dipilih adalah kualitatif dan penelitian yang dihasilkan berupa data deskriptif	Fokus dalam Penelitian ini berdasarkan perspektif Islam di Desa Sinar sedangkan penulis berdasarkan Program-program dan rencana pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Cilempuyang di masa pandemic
3.	Udik Jatmiko (2020)	Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Kearifan Lokal Sebelum dan Sesudah	Pendekatan Kuantitatif Komparatif dengan	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif komparatif dengan teknik analisis uji

		Pengalokasian Dana Desa	Teknik Analitis Uji Paired Sample T Test	<i>paired sample T Test</i> selangkan penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik deskriptif analitis.
4.	Iin Sarinah, dkk (2019)	Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi oleh Pemerintah Desa Pangandaran Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran	Deskriptif Kualitatif	Penelitian ini dilatarbelakangi belum optimalnya pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi oleh pemerintah Desa Pangandaran sedangkan penulis dilatarbelakangi adanya masa pandemi dan penulis ingin mengetahui konsep dan strategi serta upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah Desa Cilempuyang terkait pemanfaatan dana desa.
5.	Uly hikmah, dkk	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dari Desa Tertinggal	Metode deskriptif kualitatif dengan	Penelitian ini bertujuan memecahkan masalah desa tertinggal dengan

		Menuju Desa Tidak Tertinggal (Study di Desa Muktiharjo Kecamatan Margorejlo Kabupaten Pati)	teknik analisis interaktif menurut Miles dan Huberman	pemberdayaan ekonomi masyarakat desa yaitu di Desa Muktiharjo Sedangkan penulis bertujuan untuk mengetahui konsep dan strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat di masa pandemi melalui pemanfaatan dana desa di Desa Cilempuyang
6.	Arif Eko Wahyu Arfianto dan Ahmad Riyadh U.Balashmar (2014)	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Ekonomi Desa	Pendekatan kualitatif dengan teknik analisis model interaktif	Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran pemerintah dan non pemerintah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Kebonsari Kecamatan Candi sedangkan penulis bertujuan untuk mendeskripsikan konsep dan strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Cilempuyang di Masa Pandemi terkait Pemanfaatan dana

				desa.
--	--	--	--	-------

Tabel 1.0

Hasil Penelitian yang Relevan

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari 5 bab, dimana setiap bab membahas masalahnya masing-masing, namun berkaitan antara bab satu dengan lainnya. Adapun sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut:

Bab I merupakan bab yang berisi pendahuluan, berupa latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II merupakan landasan teoretis penelitian ini tentang pengertian mengenai definisi pemberdayaan ekonomi masyarakat desa, strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat desa, dan program-program pemberdayaan ekonomi masyarakat desa serta Landasan Teologis Pemberdayaan Ekonomi.

Bab III merupakan metode penelitian, bab ini memuat tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data dan triangulasi data.

Bab IV berisi tentang hasil penelitian berupa Gambaran Umum Desa Cilempuyang, konsep pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Cilempuyang, strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Cilempuyang dan program-program pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Cilempuyang melalui pemanfaatan dana desa serta Konsep dan Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Cilempuyang Ditinjau dari Islam.

Bab V merupakan penutup yang merupakan bagian akhir dari skripsi ini, yang berisi kesimpulan, saran-saran.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

1. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pengertian pemberdayaan bila dilihat dari kata akarnya “daya” merupakan kata dasar dan ditambah awalan “ber”, yang berarti mempunyai daya. Daya sama dengan tenaga/kekuatan, maka arti kata berdaya adalah mempunyai tenaga/kekuatan (Nainggolan, 2019: 1).

Berdasarkan penjelasan tadi, maka pemberdayaan dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan agar objek menjadi berdaya atau mempunyai tenaga/kekuatan. Dalam bahasa Indonesia, kata pemberdayaan berasal dari Bahasa Inggris, yaitu *empoyment*. Merriam Webster dalam *Oxford English Dictionary* mengartikan *empoyment* dalam 2 (dua) arti yaitu:

- 1) *To give ability or enable to*, yang diterjemahkan sebagai memberi kemampuan atau cakap untuk melakukan sesuatu;
- 2) *To give power of authority to*, yang berarti memberi kewenangan/kekuasaan.

Kata *ekonomi* diambil dari kata Yunani “*Oikos*” yang artinya keluarga atau serta “*nomos*” artinya peraturan, aturan, hukum. Sehingga pengertian ekonomi bisa dijelaskan sebagai sebagai aturan rumah tangga. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI edisi ke V) menjelaskan bahwa ekonomi merupakan ilmu yang mengenai asas-asas produksi, distribusi dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti keuangan, perindustrian dan perdagangan) (Nainggolan, 2019: 56).

Pemberdayaan ekonomi merupakan suatu kegiatan yang mengupayakan pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran serta sumber daya yang dimanfaatkan sebagai bentuk suatu kebijakan dan program serta

kegiatan pendampingan masyarakat yang sesuai esensi permasalahan dan kepentingan kebutuhan masyarakat desa (Nadzir, 2015, 41-42).

2. Konsep Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Istilah konsep berasal dari bahasa latin *conceptum*, artinya sesuatu yang dipahami. Konsep merupakan abstraksi suatu ide atau gambaran mental, yang dinyatakan dalam suatu kata atau simbol. Secara konseptual, pemberdayaan atau pemberdayaan (*empowerment*), berasal dari kata power yang berarti kekuasaan atau keberdayaan. Konsep pemberdayaan yang berawal dari penguatan modal sosial di masyarakat (kelompok) yang meliputi penguatan modal sosial (Ar Royyan Ramli, 2019: 30).

Pemberdayaan merujuk pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam:

- a. Memenuhi, kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan (*freedom*), dalam arti bukan saja bebas dalam mengemukakan pendapat, melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan dan bebas dari kesakitan;
- b. Menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang mereka perlukan; dan
- c. Berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka.

Pembangunan desa memiliki sebuah metode pendekatan kolaborasi, yang mengintegrasikan reformasi pemerintahan lokal atas-bawah (*top-down approach*) dengan inisiatif masyarakat bawah-atas (*bottom-up approach*).

- a. Pendekatan Atas-Bawah (*top-down approach*)

Untuk pemerintahan daerah yang responsif, yaitu dapat memberikan kebijakan yang tepat, sumber daya dan dukungan teknis untuk penyedia dan fasilitas pelayanan.

b. Pendekatan Bawah-Atas (*bottom-up approach*)

Untuk masyarakat yang berdaya, yaitu dapat terlibat dan aktif mengambil bagian dalam perencanaan, pemantauan dan penyediaan pelayanan dasar.

Dalam melaksanakan pemberdayaan perlu dilakukan melalui berbagai pendekatan. Menurut Suharto, penerapan pendekatan pemberdayaan dapat dilakukan melalui 5P yaitu: pemungkinan, penguatan, perlindungan, penyokongan, dan pemeliharaan, dengan penjelasan sebagai berikut : (Budianingsih, 2019: 27-29).

a. Pemungkinan

Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang secara optimal. Pemberdayaan harus mampu membebaskan masyarakat dari sekat-sekat kultural dan struktural yang menghambat.

b. Penguatan

c. Memperkuat pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki masyarakat dalam memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhankebutuhannya. Pemberdayaan harus mampu menumbuhkembangkan segenap kemampuan dan kepercayaan diri masyarakat yang menunjang kemandirian mereka.

Perlindungan

Melindungi masyarakat terutama kelompok-kelompok lemah agar tidak tertindas oleh kelompok kuat, menghindari terjadinya persaingan yang tidak seimbang (apalagi tidak sehat) antara yang kuat dan lemah, dan mencegah terjadinya eksploitasi kelompok kuat terhadap kelompok lemah. Pemberdayaan harus diarahkan kepada penghapusan segala jenis diskriminasi dan dominasi yang tidak menguntungkan rakyat kecil.

d. Penyokongan

Memberikan bimbingan dan dukungan agar masyarakat mampu menjelaskan peranya dan tugas-tugas kehidupannya.

Pemberdayaan harus mampu menyokong masyarakat agar tidak terjatuh ke dalam keadaan dan posisi yang semakin lemah dan terpinggirkan.

e. Pemeliharaan

Memelihara kondisi yang kondusif agar tetap terjadi keseimbangan distribusi kekuasaan antara berbagai kelompok dalam masyarakat. pemberdayaan harus mampu menjamin keselarasan dan keseimbangan yang memungkinkan setiap orang memperoleh kesempatan berusaha

Pearson dalam Ar Royyan Ramli dkk, Konsep pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh ketrampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya (Ar Royyan Ramli dkk, 2019: 34).

Perwujudan dari tujuan asas, maka implementasinya harus dijalankan melalui program meningkatkan kesejahteraan, pemerataan pembangunan desa, peningkatan pelayanan publik, memajukan perekonomian desa, mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa, memperkuat masyarakat desa sebagai subjek dari pembangunan. Dalam meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan pembangunan desa dapat dilihat melalui tujuan sebagai berikut:

- a. Peningkatatan pelayanan publik di desa
- b. Memajukan perekonomian desa
- c. Mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa
- d. Memperkuat masyarakat desa sebagai subjek dari pembangunan.

Konsep pemberdayaan dalam buku Mardikanto & Soebianto, 2012 mencakup makna pembangunan masyarakat (community development) dan pembangunan yang berdasar pada masyarakat (community-based development). Masyarakat-masyarakat yang telah menggapai tujuan bersama-sama diberdayakan dengan kemandiriannya, bahkan merupakan “keharusan” untuk semakin

diberdayakan dengan usaha mereka sendiri, penambahan pengetahuan, keahlian dan sumber lainnya dalam rangka menggapai tujuan mereka tanpa bergantung pada pihak internal (Ismy, 2019: 11).

Pada hakikatnya pemberdayaan merupakan salah suatu kegiatan yang lebih menekankan proses. Dalam kaitannya dengan proses, maka partisipasi atau keikutsertaan masyarakat dalam setiap tahapan pemberdayaan sangat diperlukan. Dengan menekankan pada proses maka pemberdayaan pun memiliki tahap-tahap sebagai berikut (Ismy, 2019: 19-21) :

- a. Penyadaran, pada tahap ini dilakukan sosialisasi terhadap masyarakat agar mereka mengerti bahwa kegiatan pemberdayaan ini penting bagi peningkatan kualitas hidup mereka dan dilakukan secara mandiri.
- b. Pengkapasitasan, sebelum diberdayakan masyarakat perlu diberdayakan kecakapan dalam mengelolanya. Tahap ini sering disebut *capacity building*, yang terdiri atas pengkapasitasan manusia, organisasi dan sistem nilai.
- c. Pendayaan, pada tahap ini target diberikan daya, kekuasaan dan peluang sesuai dengan kecakapan yang sudah diperolehnya. Tahapan program pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah siklus perubahan yang berusaha mencapai taraf kehidupan yang lebih baik.
- d. Tahap *capacity building* dan *networking*, tahapan ini mencakup :
 - 1) Melakukan pelatihan, *workshop* dan sejenisnya untuk membangun setiap kapasitas setiap individu masyarakat agar siap menjalankan kekuasaan yang diberikan kepada mereka.
 - 2) Masyarakat sasaran bersama-sama membuat aturan main dalam menjalankan program, berupa anggaran dasar organisasi, sistem dan prosedurnya.
 - 3) Membangun jaringan dengan pihak luar seperti pemerintah daerah setempat yang mendukung kelembagaan lokal.

- 4) Tahap pelaksanaan dan pendampingan.
 - 5) Melaksanakan kegiatan yang telah disusun dan direncanakan bersama masyarakat.
- e. Tahap evaluasi mencakup :
- 1) Memantau setiap pemberdayaan yang dilakukan.
 - 2) Mengevaluasi kekurangan dan kelebihan dari tahapan pemberdayaan yang dilakukan.
 - 3) Mencari solusi atas konflik yang mungkin muncul dalam setiap tahapan pemberdayaan.
 - 4) Tahap terminasi, tahap terminasi dilakukan setelah program dinilai berjalan sebagai mana yang diharapkan.

B. Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

1. Pengertian Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Definisi strategi yang dijelaskan dari bahasa Yunani *Strategia* (*stratos=militer: dan ag*), yang artinya seni ilmu untuk menjadi seorang jenderal. Maksud dari penjelasan penulis adalah bahwa strategi dapat didefinisikan sebagai cara untuk menentukan dan mencapai tujuan dan mengimplementasikan konsep (Budianingsih, 2019: 22).

2. Macam-Macam Strategi Pemberdayaan Masyarakat

Secara garis besar, ada 3 (tiga) strategi utama yang dapat dilakukan dalam pemberdayaan masyarakat, diantaranya yaitu:

a. Strategi Tradisional

Prinsip penggunaan strategi ini adalah masyarakat didorong untuk memahami permasalahan dan kebutuhan dan mempunyai kebebasan membuat pilihan paling baik. Dalam hal ini tidak ada pihak lain yang mencampuri masyarakat dalam penentuan keputusan.

b. Strategi *direct-action*

Strategi ini memerlukan dominasi kepentingan yang dihormati semua pihak yang terlibat, dipandang, dari sudut perubahan yang mungkin terjadi.

c. Strategi *transformatif*

Strategi ini menunjukkan bahwa pendidikan masa dalam jangka panjang diperlukan sebelum pengidentifikasian kepentingan diri sendiri.

Menurut Nasikun (dalam Nainggolan, 2019: 201), menyatakan berbagai strategi dalam pemberdayaan masyarakat adalah sebagai berikut:

- 1) Strategi pembangunan gotong royong,
- 2) Strategi pembangunan tekhnikal-profesional,
- 3) Strategi konflik
- 4) Strategi pembelotan kulturalan.

3. Pemilihan Strategi dalam Pemberdayaan Masyarakat

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam pemilihan strategi dalam pemberdayaan masyarakat antara lain:

- a. *Acceptable* dimana masyarakat tidak sulit untuk mendayagunakan serta menerima strategi tersebut.
- b. *Accountable* dimana masyarakat dapat mengelola secara transparan dan bisa dipertanggungjawabkan.
- c. *Profitable*, dimana masyarakat memperoleh manfaat secara ekonomi dan masyarakat dididik untuk mampu melakukan pengelolaan kegiatan secara ekonomis.
- d. *Sustainable*, dimana masyarakat dapat melestarikan hasil pemberdayaan masyarakat.
- e. *Replicable*, dimana proses dan hasil pemberdayaan yang diterapkan dapat dengan mudah diimplementasikan dalam lingkup masyarakat yang lebih luas.

Berdasarkan informasi faktor internal dan eksternal dapat diperoleh, beberapa strategi bisa dipertimbangkan untuk diimplementasikan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Strategi 1

Penguatan keberdayaan masyarakat dan memberi perlindungan kepada masyarakat. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pemberdayaan masyarakat adalah sebagai berikut:

- 1) *Enabling*, yaitu penciptaan kondisi yang mendukung berkembangnya potensi masyarakat.
- 2) *Empowering*, yaitu menguatkan daya dan kemampuan masyarakat.
- 3) Perlindungan, implementasi program pemberdayaan masyarakat adalah untuk mencegah terjadinya kondisi dimana masyarakat yang lemah bertambah lemah karena ketidakmampuan berhadapan dengan yang kuat.

b. Strategi 2

Mencanangkan program pemberdayaan pedesaan, yaitu:

1) Pembangunan Pertanian

Program pembangunan pertanian merupakan program untuk meningkatkan output dan pendapatan para petani. Program ini juga menjawab keterbatasan pangan di pedesaan, bahkan untuk memenuhi kebutuhan dasar industri kecil dan kerumahtanggan, serta memenuhi kebutuhan ekspor produk pertanian bagi negara maju.

2) Program Industrialisasi Pedesaan

Tujuan utama program industrialisasi pedesaan adalah untuk mengembangkan industri kecil dan kerajinan. Pengembangan industrialisasi pedesaan merupakan alternatif menjawab persoalan semakin sempitnya rata-rata kepemilikan, penguasaan lahan dan lapangan kerja di pedesaan.

3) Pembangunan Masyarakat Desa Terpadu

Tujuan utama program masyarakat desa terpadu adalah untuk meningkatkan produktivitas, memperbaiki kualitas hidup penduduk dan memperkuat kemandirian. Ada enam unsur dalam pembangunan masyarakat terpadu, yaitu:

- a) Pembangunan pertanian dengan padat karya,
 - b) Memperluas kesempatan kerja,
 - c) Intensifikasi tenaga kerja dengan industri kecil, mandiri
 - d) Meningkatkan partisipasi dalam pengambilan keputusan,
 - e) Mengembangkan perkotaan yang mendukung pembangunan pedesaan,
 - f) Membangun kelembagaan yang dapat melakukan koordinasi proyek multisektor.
- 4) Strategi Pusat Pertumbuhan

Strategi pusat pertumbuhan, merupakan alternatif untuk menentukan jarak ideal antara pedesaan dengan kota, sehingga kota benar-benar berfungsi sebagai pasar atau saluran distribusi hasil produksi.

c. Strategi 3

Strategi pemberdayaan masyarakat berbasis kearifan lokal di era globalisasi yakni dengan memperkuat nilai-nilai dan norma-norma leluhur. Setiap upaya dan strategi pemberdayaan masyarakat memiliki keterkaitan kuat dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat.

C. Dana Desa

1. Pengertian Dana Desa

Dana Desa adalah dana APBN yang diperuntukan bagi desa yang ditransfer melalui APBD kabupaten/kota dan diprioritaskan untuk pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Tujuannya adalah meningkatkan pelayanan publik di desa, mengentaskan kemiskinan, memajukan perekonomian desa, mengatasi kesenjangan pembangunan antardesa, dan memperkuat masyarakat desa sebagai subyek pembangunan. (Kementrian Keuangan Republik Indonesia, 2017).

Pasal 80 ayat 4 UU No. 6 Tahun 2014 menyebutkan bahwa prioritas, program, kegiatan, dan kebutuhan pembangunan desa

dirumuskan berdasarkan penilaian terhadap kebutuhan masyarakat desa meliputi:

- a. Peningkatan kualitas dan akses terhadap pelayanan dasar;
- b. Pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur dan lingkungan berdasarkan kemampuan teknis dan sumber daya lokal yang tersedia;
- c. Pengembangan ekonomi pertanian berskala produktif;
- d. Pengembangan dan pemanfaatan teknologi tepat guna untuk kemajuan ekonomi; dan
- e. Peningkatan kualitas ketertiban dan ketentraman masyarakat desa berdasarkan kebutuhan masyarakat desa.

Pemerintah berperan dalam konteks pemberdayaan ekonomi antara lain:

- 1) Membantu masyarakat menyediakan program-program pemberdayaan di bidang perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.
- 2) Membantu masyarakat memfasilitasi kegiatan ekonomi masyarakat (penyedia sarana ekonomi).
- 3) Membantu peningkatan pendapatan masyarakat melalui dorongan akses-akses dan permodalan.

2. Masyarakat Desa

Masyarakat Desa (*rural community*) bagian atau kelompok yang kecil yang terdapat di wilayah hukum kebiasaan atau adat masyarakat setempat, yang aktivitasnya sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan masyarakat yang ada di wilayah hukum tertentu. Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sedangkan

pemerintah desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Jadi pengertian dari pemberdayaan masyarakat desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa.

3. Program-Program Pemberdayaan Ekonomi melalui Dana Desa

Menurut Ismawan menetapkan adanya lima program strategi pemberdayaan yaitu terdiri dari:

- a. Pengembangan sumberdaya manusia;
- b. Pengembangan kelembagaan kelompok;
- c. Pemupukan modal masyarakat (swasta);
- d. Pengembangan usaha produktif;
- e. Penyediaan informasi tepatguna.

Kegiatan-Kegiatan pemberdayaan masyarakat desa diprioritaskan antara lain :

- a. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan desa;
- b. Pengembangan kapasitas di desa meliputi: Pendidikan, pembelajaran, pelatihan, penyuluhan, dan bimbingan teknis dengan materi tentang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa;
- c. Pengembangan ketahanan masyarakat desa;
- d. Pengelolaan dan pengembangan sistem informasi desa;
- e. Dukungan pengelolaan kegiatan pelayanan sosial dasar dibidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan perempuan dan anak, serta

pemberdayaan masyarakat marginal dan anggota masyarakat desa penyandang disabilitas;

- f. Dukungan pengelolaan kegiatan pelestarian lingkungan hidup;
- g. Dukungan kesiapsiagaan menghadapi bencanaalam dan penanganannya;
- h. Dukungan permodalan dan pengelolaan usaha ekonomi produktif yang dikelola oleh BUM Desa dan/atau BUM Desa Bersama;
- i. Dukungan pengelolaan usaha ekonomi oleh kelompok masyarakat, koperasi dan/atau lembaga ekonomi masyarakat desa lainnya Pengembangan kerja sama antar desa atau kerja sama desa dengan pihak ketiga; dan
- j. Bidang kegiatan pemberdayaan masyarakat desa lainnya yang sesuai dengan analisa kebutuhan desa dan ditetapkan dalam musyawarah desa.
- k. Pengembangan kapasitas di desa dan diswakelola oleh desa atau badan kerja sama antar-desa.
- l. Swakelola oleh badan kerja sama antar-desa dan dilaksanakan berdasarkan ketentuan dan mekanisme kerja sama antar-desa.

Pemerintah terus berokupada program Padat Karya Tunai (PKT) yang dimaksudkan salah satunya untuk memperkuat ketahanan pangan, mendukung sarana-prasana ekonomi dan pembangunan desa.

Padat Karya Tunai (*Cash For Work*) merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat desa khususnya yang miskin dan marginal bersifat produktif dengan mengutamakan pemanfaatan sumber daya, tenaga kerja dan teknologi lokal untuk memberikan tambahan upah/pendapatan, meningkatkan daya beli, mengurangi kemiskinan dan sekaligus mendukung penurunan angka stunting. Dengan skema Padat Karya Tunai dalam pelaksanaan dana desa diharapkan dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, dengan memberikan honorarium (upah) langsung tunai kepada tenaga kerja yang terlibat, baik secara harian maupun mingguan, sehingga dapat memperkuat

daya beli masyarakat, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat (Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan).

Padat Karya Tunai pada dasarnya merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang bersifat produktif dan berdasarkan pemanfaatan tenaga kerja dalam jumlah yang besar.

a. Sasaran Prioritas Program

1) Penganggur

Yaitu penduduk yang tidak punya pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan.

2) Setengah penganggur

Yaitu ada dua kategori yang pertama, penduduk yang bekerja di bawah jam kerja normal (<35 jam seminggu) dan yang kedua, yaitu masih mencari pekerjaan atau masih bersedia.

3) Penduduk Miskin

Memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan di bawah garis kemiskinan.

b. Jenis Kegiatan

1) Pembuatan dan/atau rehabilitasi infrastruktur sederhana.

2) Pemanfaatan lahan tidur untuk meningkatkan produksi diantaranya; Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan perikanan.

3) Kegiatan produktif lainnya diantaranya yaitu memberikan nilai tambah kepada masyarakat; memanfaatkan dan mengoptimalkan sumber daya lokal; dan bersifat berkelanjutan.

D. Landasan Teologis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Firman Allah SWT dalam Surat Al-Mulk ayat 3-4,

الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ طِبَاقًا مَّا تَرَى فِي خَلْقِ الرَّحْمَنِ مِن تَفْوُتٍ فَارْجِعِ
الْبَصْرَ ۗ هَلْ تَرَى مِن فُطُورٍ ﴿٣﴾ ثُمَّ ارْجِعِ الْبَصَرَ كَرَّتَيْنِ يَنقَلِبْ إِلَيْكَ الْبَصَرُ
خَاسِئًا وَهُوَ حَسِيرٌ ﴿٤﴾

Artinya:

Yang menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Tidak akan kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pengasih. Maka lihatlah sekali lagi, adakah kamu lihat sesuatu yang cacat? (3) Kemudian ulangi pandangan(mu) sekali lagi (dan) sekali lagi, niscaya pandanganmu akan kembali kepadamu tanpa menemukan cacat dan ia (pandanganmu) dalam keadaan letih.(4) (QS al-Mulk ayat 3-4)

Ayat-ayat yang ada dalam Al-Qur'an tersebut dapat dijelaskan bahwa Allah SWT menciptakan langit berlapis tujuh dan seisinya yang yang mana jika dilihat oleh mata kita sebagai manusia tidak mampu membayangkan kebesaran-Nya bahwa langit dan bumi kokoh tanpa tiang. Oleh karena itu desa juga merupakan lingkungan yang wajib kita jaga keabadiannya dengan kata lain, manusia bisa melakukan pembangunan sesuka hati manusia yang tinggal dalam wilayah tersebut akan tetapi juga harus mempertimbangkan dampak dari pembangunan tersebut jangan sampai mengganggu masyarakat sekitar dan merusak lingkungan (Susilo, 2019: 10).

Firman Allah SWT dalam Surah Ali-Imran ayat 92,

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

Artinya:

Kamu tidak akan memperoleh kebajikan, sebelum kamu menginfakkan sebagian harta yang kamu cintai. Dan apa pun yang kamu infakkan, tentang hal itu sungguh, Allah Maha Mengetahui (Q.S ali-Imran: 92).

Ayat di atas menjelaskan tentang kebajikan dari berinfaq dengan keikhlasan barang yang dicintainya. Pemberdayaan secara ekonomi adalah

upaya yang dilakukan agar ekonomi suatu masyarakat dapat menjadi lebih baik.

Sedangkan untuk penguasa yang berkuasa dalam memberdayakan ekonomi masyarakat terdapat dalam Surah Al-Hajj ayat 41,

الَّذِينَ إِذَا مَكَتُّهُمْ فِي الْأَرْضِ أَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ وَأَمَرُوا بِالْمَعْرُوفِ
وَنَهَوْا عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَاللَّهُ عَاقِبَةُ الْأُمُورِ

Artinya

(Yaitu) orang-orang yang jika Kami beri kedudukan di bumi, mereka melaksanakan shalat, menunaikan zakat, dan menyuruh berbuat yang makruf dan mencegah dari yang mungkar; dan kepada Allah-lah kembali segala urusan (QS: Al-Hajj ayat 41).

Ayat Al-Qur'an tersebut menjelaskan bahwa tata kelola pemerintah dalam perspektif Islam, yaitu suatu penggunaan otoritas kekuasaan yang berorientasi pada penciptaan suasana kondusif bagi masyarakat dalam upaya pemenuhan kebutuhan spiritual dan rohani ditandai dengan Shalat, menciptakan kemakmuran ekonomi, ditandai dengan membayar zakat, dan yang terakhir penciptaan stabilitas keamanan dan politik sebagaimana ditandai dengan tindakan amar makhruf nahi mungkar (Susilo, 2019: 12).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ilmiah berasal dari kata penelitian dan ilmiah, yang diadopsi dari bahasa Inggris *Research*, yang bermakna menemukan kembali. Sedangkan ilmiah diadopsi dari kata *science*, yang dapat pula bermakna ilmu. Pengamatan dilakukan dengan memberdayakan unsur inderawi seperti mata dan lainnya untuk melahirkan pengetahuan, sedangkan nalar adalah memberdayakan kekuatan persepsi (*sense of perception*), untuk mengungkap fakta-fakta empirik hingga mampu menginterpretasikan secara rasional dan objektif menuju lahirnya ilmu pengetahuan. Metode penelitian ilmiah adalah suatu cara yang logis, sistematis, objektif, untuk menemukan kebenaran secara keilmuan (Mukhtar, 2013: 9).

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menemukan pengetahuan terhadap subjek penelitian pada suatu saat tertentu. Kata deskriptif berasal dari bahasa latin "*descriptivus*" yang berarti uraian. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai subjek penelitian pada suatu periode tertentu. Penelitian kualitatif deskriptif berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Mukhtar, 2013: 10).

Metode penelitian kualitatif ini dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif

Kualitatif dan R&D, 2011:231). Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian dekriptif analitis, yaitu memberi gambaran yang secermat mungkin mengenai suatu individu, gejala atau kelompok tertentu. Data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, perilaku dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi (Margono, 2003: 39). Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di Desa Cilempuyang Kecamatan Cimanggu, Kabupten Cilacap.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian/Situasi Sosial adalah lokasi atau tempat yang ditetapkan untuk melakukan penelitian (Mukhtar, 2013: 88). Penelitian dilakukan oleh peneliti bertempat di Desa Cilempuyang Kecamatan Cimanggu, Kabupaten Cilacap, 53256. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2020 sampai bulan Juli 2021 dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Desa Cilempuyang merupakan salah satu desa yang menjadi sasaran dari program pemberdayaan dana desa.
- b. Desa Cilempuyang mengalami peningkatan dalam bidang ekonomi meliputi sarana dan prasarana yang memadai dari tahun-tahun sebelumnya, mata pencaharian yang semakin berkembang dan kualitas sumber daya manusia yang semakin meningkat.
- c. Desa Cilempuyang memiliki tipologi persawahan, perkebunan, hutan, yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai buruh tani.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang berada dalam situasi sosial yang ditetapkan sebagai pemberi informasi dalam sebuah penelitian atau dikenal dengan informan (Mukhtar, 2013: 89). Oleh

karena itu, dalam hal ini informan yang peneliti akan dijadikan subyek penelitian yaitu:

a. Perangkat Desa Cilempuyang

Pengurus Desa Cilempuyang yang terdiri dari kepala desa, sekretaris desa, kaur desa sebagai informasi data secara administrasi atau berkas yang dibutuhkan dari informasi secara umum tentang konsep dan strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui dana desa di Desa Cilempuyang.

b. Ketua RT

Wawancara kepada beberapa ketua RT yang menjadi titik program pemberdayaan ekonomi dari dana desa sebagai informasi pendukung mengenai konsep dan strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan dana desa.

c. Satgas Covid-19

Wawancara kepada beberapa Satgas Covid-19 mengenai program tambahan dalam rangka sosialisasi mencegah penyebaran Virus Covid-19 untuk mengetahui bagaimana persiapan dan pelaksanaan dari program tersebut.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah isu, problem, atau permasalahan yang dibahas, dikaji, diteliti, dalam riset sosial (Sidiq, 2018). Adapun objek penelitian ini adalah konsep dan strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat di desa Cilempuyang pada masa pandemi melalui pemanfaatan dana desa.

D. Sumber Data Primer dan Sekunder

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang dihimpun langsung oleh seorang peneliti umumnya dari hasil observasi terhadap situasi sosial dan atau diperoleh dari tangan pertama atau subjek (*informen*) melalui proses wawancara (Mukhtar, 2013: 100). Data

primer yang didapat dalam penelitian ini adalah informasi inti sebagai pembuka informasi dan sebagai pelengkap informasi. Dalam hal ini diperoleh data dengan melakukan wawancara secara mendalam dengan Pengurus Desa Cilempuyang dan berdasarkan hasil observasi mengenai konsep dan strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Cilempuyang pada masa pandemi melalui pemanfaatan dana desa.

2. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, tapi telah berjenjang melalui sumber tangan kedua atau ketiga (Mukhtar, 2013: 100). Meskipun secara tidak langsung sesungguhnya data asli yang berkaitan dengan konsep dan strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Cilempuyang pada masa pandemi melalui pemanfaatan dana desa.

E. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan cara:

1. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari lokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta (Hasanah, 2016: 26). Dalam hal ini peneliti mengamati pembangunan fisik yang tebuangan sampah dan pembangunan fisik lainnya. dan peneliti mengamati kegiatan-kegiatan pemberdayaan yang ada di Desa Cilempuyang tanpa terlibat. Data ini diperoleh untuk mengetahui hasil dari strategi dari konsep yang telah direncanakan dan mengetahui kondisi yang sesungguhnya dari adanya pemanfaatan dana Desa Cilempuyang.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode ketika subjek dan peneliti bertemu dalam satu situasi tertentu dalam proses mendapatkan informasi. Informasi penelitian yang berupa data diperoleh secara langsung oleh peneliti dari subjek penelitian (Rosalinda, 2015: 74). Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Desa Cilempuyang. Peneliti mendapatkan data berupa program-program pemberdayaan ekonomi dana Desa Cilempuyang tahun 2020, Konsep dan strategi pemberdayaan, besaran dana desa untuk Desa Cilempuyang tahun 2020. Sedangkan wawancara kepada beberapa Ketua RT Desa Cilempuyang mendapatkan data berupa pelaksanaan, apresiasi, hambatan-hambatan, manfaat dan harapan-harapan untuk pemberdayaan di bidang ekonomi.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, *logger*, agenda dan sebagainya. (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 2013: 329). Dalam hal ini penulis mengumpulkan data tertulis berupa dokumen-dokumen penting yang berkaitan dengan penelitian.

F. Metode Analisis Data

Dalam hal ini, metode analisis data yang digunakan oleh penulis adalah analisis data model Miles dan Huberman, yaitu model analisis data berlangsung atau mengalir (*flow model analysis*). Menurutnyanya, ada empat aktivitas yang dilakukan melalui pendekatan ini, yaitu: pertama, pengumpulan data. Kedua, reduksi data. Ketiga, display data. Keempat, verifikasi/menarik kesimpulan (Mukhtar, 2013:135).

Langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses yang berlangsung sepanjang penelitian, dengan menggunakan seperangkat instrumen/yang telah disiapkan, guna memperoleh informasi data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam proses pengumpulan data ini, seorang peneliti dapat melakukan analisis secara langsung, sesuai dengan informasi data yang diperoleh di lapangan (Mukhtar, 2013: 135).

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diversifikasikan (Wijaya, 2018: 59-60).

Reduksi data menunjukkan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasi data mentah yang muncul dalam penulisan catatan lapangan. Reduksi data bukan merupakan sesuatu yang terpisah dari analisis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang tajam, ringkas, terfokus, membuang data yang tidak penting, dan mengorganisasikan data sebagai cara untuk menggambarkan dan memverifikasi kesimpulan akhir (Mukhtar, 2013: 135).

Data yang direduksi dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Kepala dan Kasi Desa Cilempuyang, Wawancara kepada beberapa Ketua RT Desa Cilempuyang yang berkaitan dengan penelitian ini. Data-data hasil wawancara tersebut disajikan dalam bentuk teks naratif, agar lebih mudah dipahami dalam penyusunan data berikutnya.

3. Penyajian Data/Display Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk

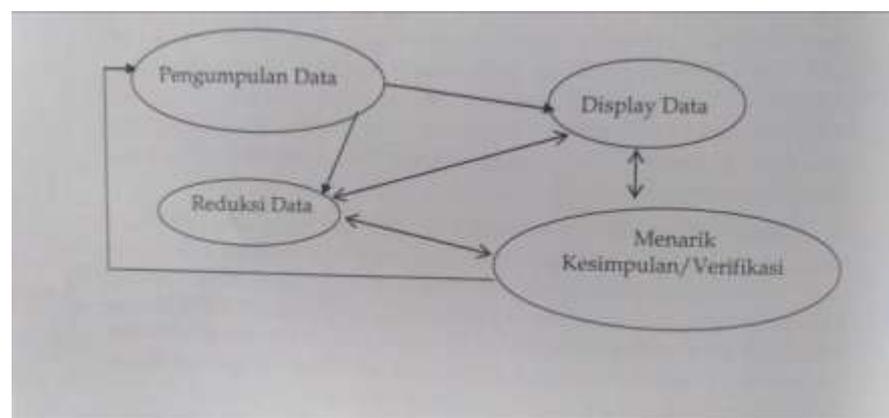
menyajikan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. (Wijaya, 2018: 59-60).

Penyajian data/display data adalah usaha merangkai informasi yang terorganisir dalam upaya menggambarkan kesimpulan dan mengambil tindakan. Biasanya dalam bentuk display (penampilan) data kualitatif menggunakan teks narasi. Sebagaimana reduksi data, kreasi dan penggunaan display juga merupakan sesuatu yang terpisah dari analisis, akan tetapi merupakan bagian dari analisis (Mukhtar, 2013: 135).

4. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Verifikasi dan menarik kesimpulan aktivitas analisis, di mana pada awal pengumpulan data, seorang analis mulai memutuskan apakah sesuatu bermakna/atau tidak mempunyai keteraturan, pola, penjelasan, kemungkinan konfigurasi, hubungan sebab-akibat, dan proposisi (Mukhtar, 2013: 135).

Dengan demikian, komponen-komponen analisis data dari Miles dan Hiberman (1990) dalam model interaktif dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar.1.0

Diagram Interakti

G. Triangulasi Data Deskriptif (Uji Keterpercayaan Data)

Triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk menguji keterpercayaan data (memeriksa keabsahan data atau verifikasi data) atau dengan istilah lain dikenal dengan “*trustworthiness*” dengan memanfaatkan hal-hal lain yang ada di luar data tersebut untuk keperluan mengadakan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang telah dikumpulkan (Mukhtar, 2013: 137).

Miles dan Huberman menegaskan, triangulasi selain dimaksudkan untuk memastikan data-data yang telah diproses juga dimaksudkan untuk menarik kesimpulan penelitian. Proses triangulasi ini mengungkap penyamaan makna, menguji dan memastikan temuan dan pemeriksaan data atau informasi.

Miles dan Huberman memberikan langkah-langkah triangulasi tersebut sebagai berikut:

1. Teknik menyamakan makna dilakukan melalui:
 - a. Perhitungan
 - b. Memperhatikan pola
 - c. Melihat kelogisannya
 - d. Mengelompokannya
 - e. Membuat perumpamaan
 - f. Memilih konsep atau tema
 - g. Menarik kesimpulan khusus ke umum
 - h. Penentuan faktor
 - i. Memperhatikan hubungan antar konsep atau variabel
 - j. Menemukan konsep atau variabel penyela
 - k. Membangun rangkaian logis mengenai bukti
 - l. Membuat pertalian konseptual/teoritis (benang merah).
2. Teknik menguji dan memastikan temuan dilakukan melalui:
 - a. Memeriksa kerepresentatifan
 - b. Memeriksa pengzarah peneliti
 - c. Memberi bobot dan bukti

- d. Membuat pertentangan/perbandingan
 - e. Memeriksa makna segala sesuatu yang di luar
 - f. Menggunakan kasus yang ekstrim
 - g. Menyingkirkan hubungan palsu
 - h. Membuat replikasi temuan
 - i. Mencari penjelasan tandingan
 - j. Memberi bukti yang negatif
 - k. Mendapatkan umpan balik dari informan.
3. Teknik dokumentasi dan pemeriksaan data atau informasi dilakukan:
- a. Verifikasi data yang diperoleh dari berbagai sumber
 - b. Memperjelas prosedur data dan temuan yang diperoleh

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Cilempuyang

1. Sejarah Desa Cilempuyang

Legenda Desa Cilempuyang adalah identik dengan seorang tokoh yang pada waktu itu nama Desa Julangmangu dan sekarang dipecah menjadi 2 desa yaitu Desa Cilempuyang dan Desa Cimanggu. Adapun kepala desa yang ke-1 (satu) yaitu Bapak Nayareja, kepala desa yang ke-2 (dua) Bapak Dulah Masngud, kepala desa yang ke-3 (tiga) Bapak Madsaleh menjabat, kepala desa yang ke-4 (empat) Bapak Parto sebagai kepala desa yang ke-5 (lima).

Bapak Hadi Sumarto menjabat pada tahun 1959 sampai dengan tahun 1975, dengan purna tugasnya sebagai kepala desa dan tidak ada peminat untuk menjadi kepala desa maka ditunjuk sebagai penjabat kepala desa (Pj) yaitu Bapak Wartono Soechaimi yang menjabat pada tahun 1975 sampai dengan 1980 beliau sebagai kepala desa yang ke-6 (enam), pada tahun itu diadakannya pemilihan kepala desa, yang dimenangkan oleh Bapak Maksudiharjo sebagai kepala desa yang ke-7 (tujuh) beliau menjabat pada tahun 1980 sampai dengan tahun 1990, dengan purna tugasnya Bapak Maksudiarjo pada tahun 1989.

Desa Cilempuyang dipecah menjadi 2 desa yaitu Desa Cilempuyang dan Desa Rejodadi yang selanjutnya diadakan pemilihan Kepala Desa, pada waktu itu ada 2 (dua) calon diantaranya Bapak Chamami Mustofa dengan Bapak Soepardi Sugino yang dimenangkan oleh Bapak Chamami Mustofa yang menjabat 2 (dua) periode yaitu pada tahun 1990 sampai dengan tahun 2007 (sebagai kepala desa yang ke 8).

Pada tahun 2007 diadakannya pemilihan Kepala Desa, ada 2 (dua) calon kepala desa diantaranya Bapak Didi Haryanto dan Bapak Ali Murtado yang dimenangkan oleh Bapak Didi Haryanto menjabat pada tahun 2007 sampai dengan 2008 (sebagai kepala desa yang ke 9). Dengan mundurnya Bapak Didi Haryanto sebagai Kepala Desa Cilempuyang pada bulan Juni 2008 maka BPD beserta lembaga yang lain menunjuk penjabat kepala desa (Pj) dari kecamatan yaitu Bapak Buddy Haryanto, S.Sos.Mm menjabat pada tahun 2008. Beliau menjabat (Pj). Kepala Desa Cilempuyang yang ke-10 (sepuluh). Dan sekarang dijabat oleh Pak Hasan Mubarok.

2. Profil Desa Cilempuyang

Tipologi Desa Cilempuyang merupakan persawahan, perladangan, perkebunan, peternakan, nelayan, pertambangan/galian, kerajinan dan industri kecil, industri sedang dan besar, jasa dan perdagangan. Desa Cilempuyang memiliki tingkat perkembangan sebagai desa swasembadan/swadaya dan memiliki luas wilayah 820.595 Ha. Batas wilayah sebelah utara berbatasan dengan Desa Negarajati, di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Karangreja, di sebelah barat berbatasan dengan Desa Rejodadi dan di sebelah timur berbatasan dengan Desa Cimanggu. Desa Cilempuyang memiliki jarak dari pusat kecamatan sejauh 2 Km, jarak dari pusat pemerintahan kota sejauh 67 Km, dari kota/ibu kota kabupaten sejauh 67 Km dan Jarak dari ibu kota provinsi sejauh 310 Km.

Desa Cilempuyang memiliki penduduk berjumlah 5953 jiwa dan memiliki 1726 KK. Dengan penduduk laki-laki ada 3019 jiwa, usia 0-15 ada 2363 jiwa, usia 15-65 ada 3270 jiwa dan usia 65 ke atas ada 349 jiwa. Penduduk Desa Cilempuyang memiliki pekerjaan/mata pencaharian sebagai berikut:

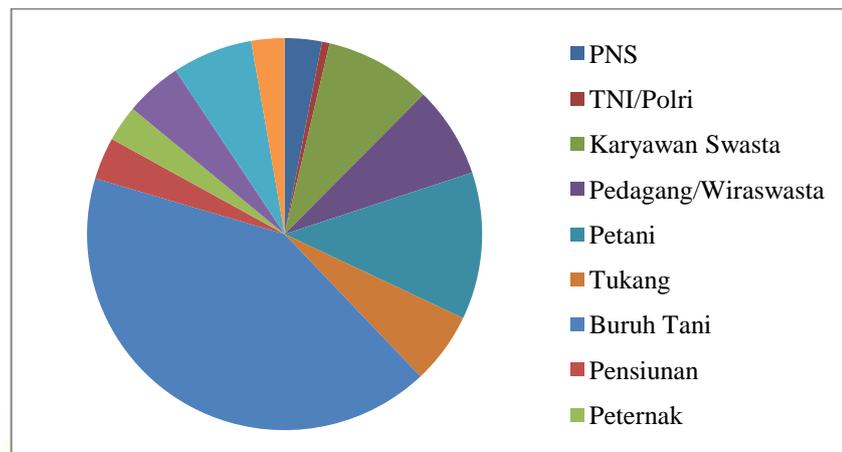


Diagram 1.1

Mata Pencaharian Warga Masyarakat Desa Cilempuyang

Dari diagram lingkaran di atas mayoritas penduduk di Desa Cilempuyang bermata pencaharian sebagai buruh tani yaitu ada 659 orang. Sedangkan untuk PNS ada 48 orang, TNI/Polri ada 10 orang, swasta ada 138 orang, wiraswasta/pedagang ada 119 orang, petani ada 192 orang, tukang ada 93 orang, pensiunan ada 55 orang, peternak ada 47 orang, jasa ada 74 orang, pengrajin ada 104 orang, serta lainnya ada 43 orang.

Tingkat lulusan pendidikan umum di Desa Cilempuyang untuk jenjang Taman Kanak-Kanak (TK) yaitu ada 262 orang, tingkat sekolah dasar ada 2267 orang, SMP ada 1183 orang, SMA/SMU ada 671 orang, Akademi/D1-D3 ada 127 orang, sarjana ada 64 orang, pasca-sarjana ada 2 orang dan belum ada untuk tingkat S3. Sedangkan untuk lulusan pendidikan khusus yaitu lulusan pondok pesantren ada 17 orang.

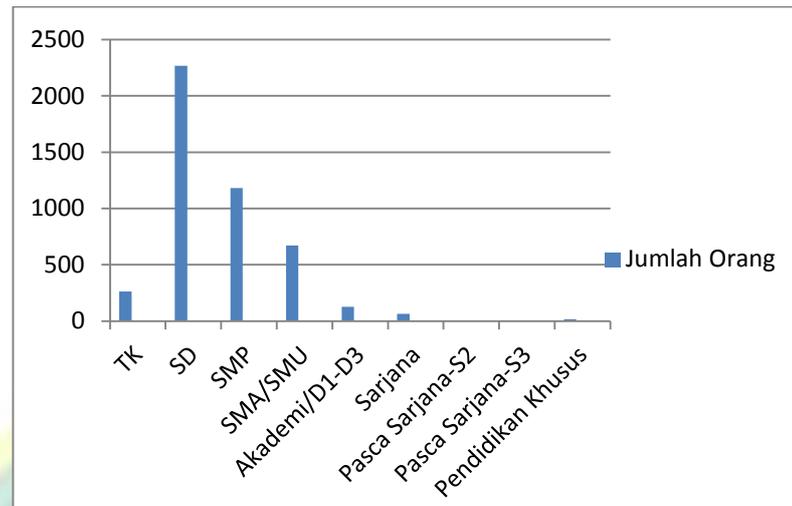


Diagram 1.2

Tingkat Lulusan Pendidikan Umum Warga Masyarakat Desa Cilempuyang

Jumlah penduduk miskin di Desa Cilempuyang menurut standar BPS ada 1987 jiwa atau ada 557 KK dengan UMR Kabupaten/Kota sebesar 95 orang.

Sarana dan Prasarana diantaranya di bidang kesehatan ada puskesmas dan UKBM (Posyandu dan Polindes) ada 8 buah. Untuk prasarana pendidikan diantaranya perpustakaan desa satu buah, gedung sekolah PIAUD ada 2 buah, gedung sekolah TK ada 2 buah, gedung SD ada 4 buah, gedung SMP ada 2 buah. Gedung SMA ada 1 buah, Gedung perguruan tinggi ada 1 buah. Untuk sarana peribadahan yaitu masjid ada 7 buah dan mushola ada 31 buah.

3. Susunan Kepengurusan Desa Cilempuyang

a. Kades

Nama : Hasan Mubarak
 Pendidikan Terakhir : SLTA
 Pelatihan yang pernah diikuti : Pelatihan Pengembangan Kapasitas Aparatur Desa
 TMT masa jabatan :

Jenis kelamin : Laki-laki

b. Sek Des

Nama : Iyon Turyono

Pangkat / Gol : Sekretaris Desa

NIP : -

Pendidikan Terakhir : SLTA

Pelatihan yang pernah diikuti : -

TMT masa jabatan :

Jenis kelamin : Laki-laki

c. Perangkat Desa

N o	Nama	Pendidikan	Pelatihan Yang diikuti	TMT Jabatan	Jenis Kel.	Ket
1	T a s j i d	SLTA		09-11- 2016	Lk .	K. Pemerint ahan
2						K. Pemban gunan
3	Nur Fadilla	SLTA		09-11- 2016	Pr.	K. Keuanga n
4	Risty Saefaroh	SLTA	1 x	04-09- 2019	Lk.	K. Pelayana n
5	Anggit Nursyafr ial	SLTA		09-11- 2016	Lk.	K. Umum
6						Kadus Cilempu

						yang
7	Marfu	SLTA		04-09-2019	Lk.	Kadus Cikarag
8	Walyon o Al Samsul Bahri	SLTP		09-11-2016	Lk.	Staf Pel. Seksi Pelayana n
9	Khudri	SLTP		09-11-2016	Lk.	Staf Pel. Seksi Pelayana n
10	Sudarto	SLTP		09-11-2016	Lk.	Staf Pel. Seksi Pelayana n
11	Abdul Majid	SLTP		09-11-2016	Lk.	Staf Pel. Seksi Pelayana n
12	Netty Setyawa ti	SLTA		09-11-2016	Pr.	Staf Pel. Seksi Kesejaht eraan
13	Tati Handaya ni	SLTA	1 x	09-11-2016	Pr.	Staf Pel. Seksi Kesejaht eraan

BPD

No	Nama	Pelatihan	TMT Jabatan	Jenis	Ket
----	------	-----------	-------------	-------	-----

		Yang diikuti		Kel.	
1	WAHYANTO		141.2/1529/29/2019	Lk .	Ketua
2	ALIFUDIN, S.Pd.I		141.2/1529/29/2019	Lk.	Wakil Ketua
3	ARIE WIDYA PRATIDINA		141.2/1529/29/2019	Lk.	Sekretaris
4	ALI MURTADO		141.2/1529/29/2019	Lk.	Anggota
5	SARYONO		141.2/1529/29/2019	Pr.	Anggota
6	MASHUD		141.2/1529/29/2019	Lk.	Anggota
7	BADARUDIN		141.2/1529/29/2019	Lk.	Anggota

Tabel 1.3

Susunan Kepengurusan Perangkat Desa Cilempuyang

B. Analisis Konsep dan Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Cilempuyang

Perbedaan Desa Cilempuyang merujuk pada memberdayakan yaitu kemampuan warga masyarakat Desa Cilempuyang dari kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam:

- a. Warga masyarakat Desa Cilempuyang dapat memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga warga masyarakat Desa Cilempuyang memiliki kebebasan (*freedom*) dalam mengemukakan, dalam arti bukan saja bebas dalam mengemukakan pendapat, melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan, bebas dari kesakitan;
- b. Menjangkau sumber-sumber produktif yang ada di Desa Cilempuyang sehingga nantinya warga masyarakat dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang mereka perlukan; dan
- c. Warga Masyarakat Desa Cilempuyang ikut berpartisipasi dalam proses pembangunan.

Pendekatan yang digunakan oleh Desa Cilempuyang adalah pendekatan kolaborasi (mix) antara Pendekatan Atas-Bawah dengan Bawah-Atas yaitu dengan adanya program penyelenggaraan informasi publik dan melalui program Musrenbangdes (Musyawarah Rencana Pembangunan Desa) dimana aspirasi dapat tersaring dari masyarakat.

1. Jenis Strategi yang Digunakan

Program yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Desa Cilempuyang yang kaitannya dengan pemberdayaan ekonomi sebelum masa pandemi dan sesudah masa pandemi periode tahun 2019/2020 diantaranya yaitu:

Periode sebelum adanya Pandemi Covid-19 program yang telah dilaksanakan yaitu:

1) Program Pembangunan Fisik

Program ini merupakan kelanjutan dari diadakannya Musrenbangdes (Musyawarah Rencana Pembangunan Desa) yang diadakan sekali dalam setahun disahkan pada tanggal 31 Desember tahun berjalan dan ditetapkan pada tanggal 1 Januari tahun berikutnya. Dengan adanya Musrenbangdes maka Pemerintah Desa Cilempuyang bersama-sama dengan warga masyarakat bermusyawarah terkait titik mana yang akan dibangun dan diberdayakan.

Hasil wawancara dengan Bapak Hasan Mubarak selaku Kepala Desa Cilempuyang, bahwa kegiatan fisik telah terealisasi 12 program dari 15 program pembangunan fisik dan dari 37 rencana program ditahun 2020 telah terealisasi 20 program dan 4 program tambahan setelah adanya surat edaran dari Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 156/PMK.07/2020, tentang perubahan ketiga atas peraturan menteri keuangan nomor 205/PMK.07/2019. Bahwa dana desa dialihkan untuk Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLTDD) dan untuk penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*, Pemerintah telah

menghimbau dan melakukan PSBB. Sehingga melarang warganya melakukan kerumunan yang berakibat munculnya kluster baru Covid-19.

Menurut Beliau kegiatan-kegiatan pembangunan menggunakan konsep mix atas-bawah dan bawah atas yaitu dimana masyarakat menyampaikan aspirasinya kepada masing-masing ketua RT dan masyarakat ikut berpartisipasi program ini yaitu membantu (Mubarok, 2021).

“Program pembangunan fisik yaitu ada pembangunan jalan rabat beton, drainase, jembatan, turap jalan, dan pembangunan gapura kampung KB. Ya untuk mendukung kaitannya sarana dalam kegiatan ekonomi dan sanitasi. Manfaat dan tujuan dari pembangunan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) agar dapat layak huni, nyaman ditinggali dan diharapkan dapat memperbaiki dari sisi ekonominya (Mubarok, 2021).”

Menurut Bapak Hasan Mubarok pembangunan fisik diantaranya pembangunan jalan rabat beton, drainase, jembatan, turap jalan, dan pembangunan gapura kampung KB. Maka strategi yang digunakan adalah strategi tradisional yaitu masyarakat didorong untuk memahami permasalahan dan kebutuhan dan mempunyai kebebasan membuat pilihan paling baik.

Hasil wawancara dengan Bapak Tasjid selaku Kasi Desa Cilempuyang,

“Dilihat secara ekonomi sangat mendukung ekonomi ada dana desa sendiri yaitu difokuskan fungsinya untuk sanitasi yang bermanfaat untuk mendukung dan melancarkan kegiatan ekonomi (Tasjid, 2021)”

Menurut Bapak Tasjid, bahwa pembangunan fisik mendukung dan melancarkan kegiatan-kegiatan perekonomian di Desa Cilempuyang terutama sanitasi dan memperbaiki tingkat ekonomi masyarakat. Maka konsep yang digunakan merupakan konsep mix yaitu pendekatan atas-bawah dan bawah-atas, menurut Beliau aspirasi akan diserap dari masyarakat salah satunya melalui

program Musrenbangdes. Strategi yang digunakan adalah strategi tradisional yaitu masyarakat ikut berpartisipasi dalam menentukan pembangunan (Tasjid, 2021).

Hasil wawancara dengan Bapak Arifin, selaku Ketua RT 04/RW 03,

“Untuk RT sini, pembangunan yang telah dilaksanakan yaitu pembangunan jalan rabat beton. Kami dari masyarakat ikut membantu pembuatan jalan rabat beton. Ya, masih ada program yang direalisasikan di tahun 2021 tidak terealisasi karena dana desa yang untuk program tersebut dialihkan untuk penanganan bantuan Covid-19 sehingga program pengembangan di sini untuk program di tahun 2022, Manfaat yang dirasakan adalah jalan yang tadinya becek jadi tidak, mendukung kegiatan yang ada di RT ini (Arifin, 2021).”

Menurut Bapak Arifin, pembangunan yang telah dilaksanakan di wilayah RT 03/RW 04 yaitu pembangunan rabat beton. Menurut Bapak Arifin masih ada program yang belum terealisasi. Dikarenakan dananya dialihkan untuk penanganan Covid-19. Dengan adanya pembangunan jalan rabat beton ini bermanfaat untuk mendukung aktivitas warga masyarakat terutama mendukung kegiatan-kegiatan perekonomian masyarakat Desa Cilempuyang. Maka strategi yang digunakan adalah strategi tradisional.

Hasil wawancara dengan Bapak Suhenda, selaku Ketua RT 03/RW 07,

“Untuk pembangunan rabat beton kebetulan kami dapat anggaran dari desa masuk anggaran DD. Kebetulan yang untuk di wilayah ini untuk pelaksanaannya kebetulan sudah ada HOK artinya untuk para HOK itu ada dua pembayaran. Yang pertama, untuk mungkin untuk DD gak ada swadaya ya mba, cuma adanya itu semacam untuk tenaga ahli sama pekerja (Suhenda, 2021).”

Menurut Bapak Suhenda untuk pembangunan rabat beton mendapat anggaran dari desa berupa anggaran Dana Desa (DD).

Untuk pelaksanaannya sudah ada HOK yaitu ada dua metode pembayaran yaitu untuk membayar tenaga ahli sama pekerja. Maka konsep yang digunakan adalah konsep Atas-Bawah.

“Manfaat yang dirasakan untuk wilayah kami terutama sangat berarti sekali intinya terutama kita buat yang rabat beton, jalan yang masih menggunakan tanah sekarang sudah dibangun dengan rabat beton. Untuk aktivitas kami sehari-hari mba artinya kita yang biasa pas itu becek sekarang udah enak nyampe ke rumah masuk ke rumah masing-masing itu udah gak akan nemu yang becek lagi. Artinya aktivitas di gerumul kami sudah bagus dan sudah sesuai dengan harapan kami dan untuk plat deuker yang dulunya memang kami udah pernah turun ke kali waktu melintasi kali terus kedua kalinya kami terus dibangun pake sasak bambu alhamdulillah dengan plat deuker kami bisa bermanfaat artinya aktivitas mobilisasi kami terutama anak-anak sekolah mbak kami yang utamakan kan karena memang itu jalur anak sekolah jalur pintas untuk anak sekolah jadi kami utamakan memohon kepada pihak desa untuk segera dibangun plat deuker dan alhamdulillah manfaatnya banyak banget dan alhamdulillah tertama buat anak-anak sekolah Mba. Kebetulan akses untuk anak sekolah ke wilayah leber itu kami bangun dua plat deuker yang bawa dari RW 05 dan kebetulan RW 07, jadi ada fasilitas ada anak murid yang masuk ke wilayah SD ini dari RW 05. Jadi kami hubungkan plat deuker yang dari sana (Suhenda, 2021).”

Menurut Bapak Suhenda, manfaat yang dirasakan dengan adanya pembangunan di wilayah Beliau sangat berarti. Menurut Beliau, yang awalnya jalan masih berupa tanah ketika hujan terjadi becek, setelah adanya program rabat beton jalan menjadi tidak becek dan sesuai dengan harapan Beliau dan warga masyarakatnya. Menurut Beliau dengan adanya pembangunan plat deuker yang awalnya Beliau dan warga harus turun melintasi sungai, lalu yang kedua, dibangunlah menggunakan bambu. Lalu selanjutnya dibangunlah plat deuker. Menurut Beliau, pembangunan plat deuker bermanfaat untuk mobilisasi dan terutama bagi anak sekolah. Akses untuk anak sekolah ke wilayah leber dibangun dua

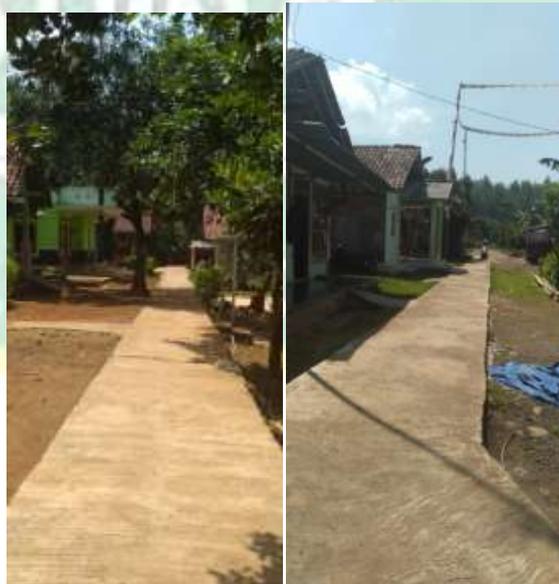
plat deker yang dibawa dari RW 05 dan RW 07 dan dihubungkan, terdapat fasilitas dan ada anak murid yang masuk ke wilayah SD ini dari RW 05. Maka strategi yang digunakan adalah strategi tradisional yaitu masyarakat menyampaikan aspirasi dan ikut membantu dalam program ini.

Berdasarkan hasil observasi program pembangunan fisik di Desa Cilempuyang ini diantaranya adalah:

a. Pembangunan Pengaspalan Jalan Burda Sheet Dusun Cilempuyang

Program ini berada di tiga titik yaitu di Dusun Cilempuyang RT 05/RW 01, RT 04/RW 01 dan RT 04/RW 07. Pengaspalan ini bertujuan untuk mendukung sarana-prasarana, memperlancar kegiatan ekonomi khususnya dan kegiatan lainnya. Program ini belum terealisasi/terlaksana dikarenakan adanya pandemi Covid-19 dan adanya alih fungsikan untuk bantuan Covid-19 bagi warga masyarakat Desa Cilempuyang.

b. Pembangunan Rabat Beton Dusun Cikarag



Gambar 1.2 Pembangunan Jalan Rabat Beton

Program ini berada di 9 (sembilan) titik yaitu di Dusun Cikarag RT 03/RW 05, RT 04/RW03, RT 03/RW 04, RT 02/RW 07, RT 02/RW 06, RT 01/RW 06, RT 02/RW 04-RT 04/RW 07 dan RT 01/RW 07. Pembangunan ini bertujuan untuk mengembangkan sarana-prasarana yang saling menghubungkan ke beberapa RT, mendukung kegiatan ekonomi sebagai sarana yang mudah dilalui. Program ini telah terealisasi/terlaksana karena diawal tahun 2020 dan sebelum pandemi program ini telah berjalan. Warga masyarakat antusias dalam membantu jalannya pembangunan rabat beton ini.

c. Pembangunan Jembatan Dusun Cikarag RT 01/RW 04



Gambar 1.3 Pembangunan Jembatan

Program ini menghubungkan antara Dusun Cikarag RT 01/RW 04 dengan Dusun Cikarag RT 04/RW 03. Program ini bertujuan untuk memudahkan akses jalan dan menunjang kegiatan serta sarana-prasarana.

d. Pembangunan Plat Deuker Dusun Cikarag RT 01/RW 07

Program ini telah terlaksana tujuannya untuk menghubungkan dan memudahkan akses terutama anak sekolah dan warga masyarakat serta untuk sanitasi di Dusun Cikarag RT 01/RW 04.

e. Pembangunan Drainase Dusun Cikarag

Program ini berada di 3 (tiga) titik yaitu di Dusun Cikarag RT 03/RW 04, RT 03/RW 06 dan RT 3/RW 02. Program ini bertujuan untuk sanitasi yang nantinya dapat menunjang kegiatan sehari-hari warga masyarakat terutama kegiatan ekonomi dan terjaganya kebersihan. Program ini belum terlaksana/terrealisasi karena adanya pandemi Covid-19 dan dialih fungsikan untuk bantuan Covid-19 bagi warga masyarakat Desa Cilempuyang.

f. Pembangunan Gapura



Gambar 1.4 Pembangunan Gapura Kampung KB

Program ini merupakan bagian dari program Kampung KB yang berada di titik Gerumbul Leber. Gapura ini tepat berada di depan jalan raya provinsi. Program ini telah terlaksana/terrealisasi. Pembuatan gapura ini merupakan realisasi dari program Kampung KB.

g. Pembangunan Talud/Turap Jalan Dusun Cikarag RT 03/RW 05

Dimaksudkan untuk memperkuat saluran drainase dan jalan agar memperkuat jalan dan agar nilai kekuatan jalan menjadi tahan lama.

h. Pembangunan/Rehab RTLH

Program ini dimaksudkan untuk memperbaiki hunian warga yang kurang mampu agar bisa layak huni dan dapat memperbaiki ekonomi warga.

2) Program Penyelenggaraan Kampung KB

Hasil wawancara dengan Bapak Hasan Mubarak selaku Kepala Desa Cilempuyang yaitu “Upaya yang telah dilakukan yaitu pembuatan gapura kampung KB” (Mubarak, 2021). Menurut Bapak Hasan, upaya yang dilakukan untuk program ini adalah pembuatan gapura Kampung KB. Maka konsep yang digunakan adalah pendekatan atas-bawah dengan strategi yang digunakan adalah strategi tradisional yaitu masyarakat ikut berpartisipasi dalam penyelenggaraan program ini.

Hasil Wawancara dengan Bapak Tasjid selaku Kasi Desa Cilempuyang,

“Penyelenggaraan kampung KB ini berada di gerumbul Leber dan telah dilaksanakan dengan adanya pembuatan gapura kampung KB, tujuannya agar pendidikan anak, kesehatan anak dan ekonomi keluarga terjamin (Tasjid, 2021).”

Menurut Bapak Tasjid, penyelenggaraan kampung KB telah dilaksanakan dengan adanya pembuatan gapura kampung KB, tujuannya agar pendidikan anak, kesehatan anak, dan ekonomi dapat terjamin.

Hasil wawancara dengan Bapak Suhenda selaku ketua RT 03/RW 07,

“Jadi kebetulan ya mba harusnya tahun 2019 harus ada pelaksanaan kampung KB kebetulan di Cilempuyang kebetulan di Gerumbul Leber cuman karena pas kebetulan adanya pandemi ini akhirnya kan termasuknya ditunda artinya mungkin kalau dibatalkan mungkin enggak ya cuma kan untuk saat ini memang belum ada belum sampai terlaksana untuk kampung KB di Gerumbul Leber (Suhenda, 2021).”

Menurut Bapak Suhenda, seharusnya tahun 2019 harus ada pelaksanaan kampung KB dan menurut Beliau, kebetulan pelaksanaannya di Gerumbul Leber. Namun, karena adanya Pandemi akhirnya program ini ditunda.

Sedangkan untuk persiapan dari program Kampung KB menurut Beliau yaitu,

“Ya kebetulan persiapan di kami artinya udah sampe hampir 80 persen artinya untuk persiapan dari segi pembangunan artinya itukan harus syaratnya harus ada gapura kebetulan untuk gapura kami sudah melaksanakan 100 persen jadi pembangunan gapura untuk menyambut kampung KB terus juga kegiatan penyambutan pak bupati kesini kami juga sudah mempersiapkan segala sesuatunya. artinya keketrampilan yang ada adapun penghasilan perekonomian yang ada di gerumbul kami, kami sudah mempersiapkan sedini mungkin sampe ke pos-pos yang mau dituju ini-ini dan yang ini untuk pos pemberdayaan, untuk pos ketrampilan, pos kepemudaan itu sudah siap semua artinya sudah sampe pelaksanaan pertama datang kesini, transitnya ke sini terus kepenilaiannya sampe ke sana-sana. Di sini itu sudah siap cuman ninggal nunggu hari ibaratnya kita tinggal nunggu hari, tinggal nunggu peluit dari kepala desa kapan pelaksanaannya. Dari hari itu sampai sekarang belum terealisasi untuk pelaksanaannya cuma untuk persiapan kami sudah siap. Pertama, memang salah satu persyaratan harus ada gapura artinya untuk pembangunan kami bangun 100 persen yang paling kami mengeluarkan biaya besar mungkin untuk pembangunan gapura kalau yang lain-lain kami belum mengeluarkan pendanaan cuma memang sudah persiapan sudah direkrut untuk semua kegiatan keterampilan yang ada di sini, perekonomian yang ada kami sudah siap intinya itu untuk persiapan kampung KB yang sampe saat sekarang memang belum teralisasi Mba (Suhenda, 2021).”

Menurut Beliau, persiapan untuk program Kampung KB sudah 80 persen yaitu adanya pembangunan gapura Kampung KB karena sebagai syarat dari adanya kampung KB. Sedangkan untuk pelaksanaan pembangunan gapura Kampung KB sudah 100 persen. Beliau, juga sudah mempersiapkan segala sesuatunya untuk kegiatan penyambutan bupati ke kampung KB. Mulai dari

ketrampilan yang ada, penghasilan perekonomian yang ada di Gerumbul Leber sudah dipersiapkan sedini mungkin sampai ke pos-pos yang akan dituju. Ada pos pemberdayaan, pos keterampilan, pos kepemudaan dan semua pos sudah siap dari transit hingga tahap penilaian. Jadi menurut Beliau, hanya tinggal menunggu hari pelaksanaan penyambutan, namun belum terealisasi hingga sekarang.

Dan manfaat dari adanya program Kampung KB di Gerumbul Leber menurut Bapak Suhenda, yaitu

“Artinya untuk manfaatnya kan kami terutama merekrut orang-orang yang punya keahlian terutama di Gerumbul Leber ini, terutama orang-orang yang punya keahlian kita kumpulkan supaya kita nanti bisa berjalan bareng-bareng yang enggak bisa pertama, kaya contoh yang udah jompo kan ada ahli yang bikin kerajinan kaya alat-alat jaman dahulu, kaya kalau di sini ayakan, kerajinan tangan. Jadi bisa orang-orang yang sebaya dengan mereka yang sebaya yang belum bisa jadi bisa gitu mba. Artinya yang tadinya hanya bisa satu orang sekarang udah bisa nyampe tiga-empat orang. Artinya itu baru kita persiapkan apalagi mungkin kalau memang sudah terealisasi pelaksanaannya mungkin bisa lebih dari itu kan cuma kami sampe persiapan itu, terus juga alhamdulillah memang ada walaupun belum terealisasi yang tadinya satu orang dua orang yang bisa sekarang bertambah. Untuk kepemudaan, administrasi, sampe sekarang alhamdulillah udah fix. Terus yang pengelolaannya kalau dulu kan ke tanaman sampe udah bikin persemaian, pembibitan untuk penghijauan di hulu sungai gitu mba. Dan kebetulan alhamdulillah walaupun pelaksanaan kampung KB belum terlaksana dengan sampai hari ini untuk kepemudaan khususnya peduli pencinta alam sudah ditanam sudah terealisasi Mba, walaupun belum pelaksanaan kampung KB kami sudah melangkah didukung dengan warga masyarakat kami udah gotong royong ke sana untuk menanam penghijauan di hulu sungai di bantaran sungai lah. Jadi diutamakan di hulu sungai dan alhamdulillah dah nyampe ke bantaran sungai pinggir perkampungan. Jadi dari lahannya perhutani cuma 25 meter dari pinggir kali itu kami udah tanami dengan pohon penghijauan memang sudah komitmen bersama perhutani walaupun ada penebangan itu gak bakal ditebang karena memang agar tidak banjir untuk penahan debit air. Untuk

menahan debit yang kecil alhamdulillah untuk sekarang gak sampe kekurangan wilayah sini (Suhenda, 2021).”

Menurut Beliau, manfaatnya dapat menambah keterampilan terutama warga yang memiliki keahlian seperti membuat kerajinan tangan oleh para lansia. Menurut Beliau, yang awalnya hanya yang bisa satu orang sekarang menjadi tiga-empat orang. Menurut Beliau, baru sampai tahap persiapan sudah ada manfaat dan bisa lebih ketika sudah terealisasi. Untuk kepemudaan meskipun, administrasi sudah tetap. Untuk pengelolanya pada awalnya ke tanaman, persemaian, pembibitan untuk penghijauan di hulu sungai. Menurut Beliau, meskipun pelaksanaannya belum teralisasi namun Beliau dan warga Masyarakat Leber sudah melangkah didukung dengan warga masyarakat Beliau ikut bergotong-royong untuk menanam pohon di hulu sungai yang berguna untuk menjaga keseimbangan daerah sekitar sungai.

Maka konsep yang digunakan dalam program ini adalah konsep atas-bawah yaitu pemerintah bekerja sama dengan BKKBN untuk mengadakan kampung KB dan strategi yang digunakan adalah strategi tradisional yaitu warga masyarakat ikut berpartisipasi dalam program ini.

Sedangkan program yang masih berjalan setelah adanya Pandemi Covid-19 program yang telah dilaksanakan yaitu:

1) Program Penyelenggaraan Informasi Publik

Hasil wawancara dengan Bapak Hasan Mubarak mengenai Penyelenggaraan Informasi Publik,

“Informasi publik itu yang berkaitan dengan program-program yang harus nyampe ke masyarakat inggih jadi ini memang penting bisa lewat Rt/Rw seperti itu informasinya, bisa lewat kumpulan-kumpulan (Mubarak, 2021).”

Menurut Bapak Hasan selaku Kepala Desa Cilempuyang penyampaian Informasi publik harus sampai kepada masyarakat karena memang penting, bisa disampaikan melalui RT/RW maupun

melalui kegiatan-kegiatan seperti kumpulan. Maka konsep yang digunakan yaitu atas bawah dan strategi yang digunakan yaitu strategi tradisional karena masyarakat bersama-sama pemerintah desa ikut berpartisipasi dalam penyampaian informasi.

Hasil wawancara dengan Bapak Tasjid mengenai penyelenggaraan informasi publik Desa Cilempuyang,

“Penyelenggaraan informasi dilakukan melalui kegiatan Musyawarah Rencana Pembangunan Desa (Musrenbangdes) yang diadakan setahun sekali. Aspirasi masyarakat akan tertampung melalui perwakilan RT masing-masing (Tasjid, 2021).”

Menurut Bapak Tasjid penyelenggaraan informasi dilakukan melalui kegiatan Musrenbangdes (Musyawarah Rencana Pembangunan Desa) diadakan setahun sekali dan aspirasi masyarakat akan tertampung melalui perwakilan RT masing-masing. Maka konsep yang digunakan adalah konsep mix bawah-atas dan atas bawah. Strategi yang digunakan adalah strategi tradisional.

Menurut Bapak Arifin selaku ketua RT 04/RW 03, upaya yang dilakukan untuk menyerap aspirasi dan ide dari masyarakat yaitu dengan “Masyarakat mengusulkan ide lalu kami sampaikan kepada pihak desa (Arifin, 2021)”. Maka strategi yang digunakan adalah strategi tradisional.

Hasil wawancara dengan Bapak Suhenda, selaku ketua RT 03/RW 07,

“Untuk wilayah kami, Gerumbul Leber. Terutama, kebetulan kami mempunyai jadi dibikin Mba, grup khusus orang-orang Leber. Jadi di Whatsaap itu kita bikin grup khusus wilayah Leber orang-orang leber. Jadi kita masukan dulu orang-orang yang punya HP yang punya nomor WA kita masukan dan utama dan sangat bermanfaat itu dari situ kita ada informasi apapun kita terapkan di situ kita iklankan di situ jadi langsung dishare terus masyarakat antusias Mb, artinya menanggapi banget. Jadi merasakan enak nya kita setiap ada informasi cepet nyampe ke masyarakat dan

masyarakat langsung bisa komen yang merasa kebingungan yang merasa memang misalnya kita ada pembagian ini juga masyarakat langsung merespon baik jadi sangat beruntung kami mempunyai grup di wilayah sini. Ya kami juga setiap RT mengadakan kumpulan di wilayah RT 1, 2, 3 tiga bulan sekali kita mengumpulkan RT-RT, cuma di RT 1 bisa sebulan sekali mungkin (Suhenda, 2021).”

Menurut Bapak Suhenda, upaya yang dilakukan agar informasi dapat sampai kepada masyarakat dan aspirasi dapat terserap yaitu dengan membuat grup Whatsaap khusus orang-orang wilayah Leber. Dengan memasukan warga masyarakat yang memiliki handphone dan nomor whatsapp. Menurut Beliau, bila ada informasi bisa langsung dibagikan ke grup whatsapp. Menurut Beliau, respon masyarakat sangat antusias. Kemudahannya menurut Beliau adalah masyarakat bisa langsung menanggapi maupun bertaya dengan berkomentar di grup. Menurut Beliau selain membuat grup whatsapp, Beliau juga menyalurkan informasi melalui kegiatan-kegiatan seperti kumpulan RT. Maka konsep yang digunakan adalah mix bawah-atas dan atas-bawah sedangkan strategi yang digunakan adalah strategi tradisional.

Sedangkan menurut Beliau untuk hambatannya yaitu,

“Cuma pas masa pandemi ini kami memang udah vakum Mba, berapa bulan jadi kami tidak ngadain perkumpulan buat warga-warga sini. Kalau sebelum pandemi si kami yang setiap ada info paling tidak yang tidak mendesak kita bisa salurkan lewat kumpulan warrga setiap tiga bulan sekali kita memang sudah sepakat untuk tiga bulan sekali mengadakan kumpulan yang paling tepat memang untuk segala informasi, informasikan di grup Whatsaap (Suhenda, 2021).”

Hambatan dalam program penyelenggaraan informasi publik menurut Bapak Suhenda, adalah karena masa pandemi sehingga intensitas kegiatan perkumpulan ditiadakan yang awalnya setiap tiga bulan sekali. Sehingga menurut Beliau dengan adanya

grup whatsapp adalah upaya paling tepat untuk menyalurkan dan menyerap informasi.

Dapat disimpulkan program ini bertujuan untuk menyerap aspirasi terutama masalah pembangunan, pelayanan, dan tentunya ide, kritik dan saran. Maka konsep yang digunakan adalah konsep mix bawah-atas dan atas-bawah dan strategi yang digunakan adalah strategi tradisional.

2) Program Pengembangan Wisata Desa



Gambar .1.5 Taman Gondo

Berdasarkan hasil observasi Pemerintah Desa Cilempuyang ikut mengembangkan potensi wisata yang ada di desa Cilempuyang yaitu Wisata Taman Gondo yang dikelola oleh LMDH Salam Sari Desa Cilempuyang Kec. Cimanggu. Pemerintah Desa ikut andil dalam upaya pengembangan wisata ini. Letak yang sangat strategis yang di depan jalan raya provinsi menjadikan akses yang sangat mudah dan menjadi rest area bagi pengendara jarak jauh. Selain itu dengan adanya wisata ini membuka peluang bagi usaha mikro/kecil seperti warung makan dan lesehan yang ada dekat tempat wisata ini.

Hasil wawancara dengan Bapak Hasan Mubarak selaku Kepala Desa Cilempuyang, berkaitan dengan pengembangan pariwisata di Desa Cilempuyang..

“Kalau untuk Wisata di Desa Cilempuyang yaitu Taman Gondo. Kalau dari desa membantu sedikit kaitannya pendanaan (Mubarak, 2021).”

Menurut Beliau dari dana desa membantu kaitannya pendanaan di Taman Gondo Maka konsep yang digunakan oleh Beliau adalah atas-bawah yaitu membantu pendanaan. Strategi yang digunakan adalah strategi tradisional.

Hasil wawancara dengan Bapak Tasjid selaku Kasi Desa Cilempuyang,

“Dari desa membantu sedikit kaitannya dalam hal pendanaan dan untuk potensi yang ada sangat bagus karena lokasinya sangat strategis di pinggir jalan raya provinsi, sehingga memudahkan aksesnya (Tasjid, 2021).”

Menurut Bapak Tasjid, dari dana desa membantu kaitannya pendanaan untuk pengembangan pariwisata yang ada di Desa Cilempuyang yaitu Taman Gondo. Menurut beliau potensi sumber daya pariwisata yang dimiliki oleh Desa Cilempuyang sangat strategis karena lokasinya di pinggir jalan raya. Maka konsep yang digunakan adalah atas-bawah dan strategi yang digunakan adalah Strategi tradisional.

3) Program Pemeliharaan

a. Pemeliharaan PJU (Penerangan Jalan Umum)

Hasil wawancara dengan Bapak Hasan Mubarak selaku Kepala Desa Cilempuyang,

“Kalau yang itukan program PLTS, kita lagi nunggu justru kita desa lagi nunggu kaitannya program itu Program Listrik Tenaga Surya sumber pendanaanya itu dana CSR dari Aramko. Desa lagi nunggu karena kemarin terhambat oleh program-program nasional seperti pilkada. Kami disini lagi menunggu karena Cimanggu belum ada satupun yang terpasang.”Tujuannya agar program penerangan di

masing-masing lingkungan bisa berjalan dengan lancar jadi masyarakat ketika memang lampunya putus aja tinggal koordinasi aja ke desa seperti itu (Mubarok, 2021).”

Menurut Bapak Hasan Mubarok, Program Penerangan Jalan Umum (PJU) bertujuan agar program penerangan di masing-masing lingkungan bisa berjalan dengan lancar. Ketika terjadi kerusakan pada lampu maka masyarakat cukup mengkoordinasikan ke pihak desa. Selain itu menurut Beliau, Program PJU (Penerangan Jalan Umum) ini rencananya menggunakan tenaga surya sebagai sumber energinya. Selain dari dana desa, program ini akan mendapat pendanaan dari CSR dari Aramko. Program ini terhambat dikarenakan oleh program-program nasional seperti pilkada. Maka konsep yang digunakan adalah konsep mix bawah-atas dan atas-bawah serta strategi yang digunakan adalah strategi tradisional.

Hasil wawancara dengan Bapak Tasjid, selaku Kasi Desa Cilempuyang,

“Sebenarnya semua, jalan yang lampunya menyala hanya Cikarag ke sananya, tinggal tiang atau listriknya yang belum ada, pasang towernya sudah nantinya penerangannya menggunakan tenaga surya dan tahun kemarin di Cipodol dapat dari Disperintan (Tasjid, 2021).”

Menurut Bapak Tasjid jalan yang lampunya masih menyala hanya Cikarag dan sekitarnya. Peralatan yang belum ada yaitu tiang dan listriknya. Sumber energi yang digunakan adalah Tenaga Surya. Dan tahun kemarin untuk daerah Cipodol mendapat dana dari Disperintan. Maka menurut Beliau konsep yang digunakan adalah atas-bawah dan strategi yang digunakan tradisional.

Hasil Wawancara bersama Bapak Suhenda, selaku ketua RT 03/RW 07

“Untuk penerangan jalan umum kebetulan di wilayah kami udah ada memang tapi belum maksimal Mba, cuma ada beberapa kami yang udah punya surat izin ada cuma memang kekurangannya masih banyak mungkin belum separo cuma memang udah ada beberapa titik. Ya mengharapkan si ke semua instansi kita mengajukan, setiap ada peluang mengajukan ya kita selalu mengajukan untuk saat sekarang belum ada realisasi (Suhenda, 2021).”

Menurut Bapak Suhenda, penerangan di wilayah Gerumbul Leber sudah ada tapi belum maksimal. Menurut Beliau, sudah mempunyai surat izin dan penerangan sudah ada di beberapa titik. Beliau berharap dapat mengajukan ke semua instansi ketika ada peluang untuk mengajukan dan menurut Beliau untuk saat ini belum terealisasi. Maka konsep yang digunakan adalah mix atas-bawah dan bawah atas serta strategi yang digunakan adalah strategi tradisional.

Dari hasil wawancara bersama Kepala Desa, Kasi Desa dan Bapak Suhenda, dapat disimpulkan bahwa program ini belum terlaksana karena terhambat oleh program-program nasional dan menunggu sumber dana lainnya. Konsep yang digunakan adalah pendekatan mix bawah-atas dan atas-bawah serta strategi yang digunakan adalah strategi tradisional.

b. Pemeliharaan Irigasi Tersier

Pemeliharaan irigasi tersier dilakukan untuk mengairi persawahan dan dilakukan melalui pembersihan sungai dan saluran drainase lainnya serta pengecekan.

Hasil wawancara dengan Bapak Hasan Mubarok, berkaitan dengan pemeliharaan Irigasi Tersier,

“Satu untuk pengairan itu betul-betul bisa normal. Programnya termasuk pembersihan-pembersihan di siernya. Pembersihan dilakukan di saluran air yang mengarah ke sawah. Pembersihan dilakukan di saluran air yang mengarah ke sawah. Iya

termasuk Padat Karya Tunai (PKT) sejumlah 25 orang (Mubarok, 2021).”

Menurut Bapak Hasan Mubarok, tujuan dari program pemeliharaan irigasi tersier agar pengairan dapat berjalan dengan normal. Upaya yang dilakukan yaitu pembersihan sungai dan saluran irigasi yang mengarah ke sawah. dan termasuk program Padat Karya Tunai (PKT) sejumlah 25 orang. Maka konsep yang digunakan adalah konsep atas-bawah dan strategi yang digunakan tradisional.

4) Program Pelatihan Pengenalan Teknologi Tepat Guna Perikanan

Program ini dilakukan di Gerumbul Leber yaitu dengan memanfaatkan lahan sungai menjadi lahan perikanan. Tujuannya agar warga masyarakat bisa memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia.

Hasil wawancara dengan Bapak Hasan Mubarok selaku kepala Desa Cilempuyang,

“Tujuannya biar masyarakat dalam adidaya perikanan betul-betul tahu secara ilmunya dalam hal ini kita ada kegiatan dari Dinas Perikanan dan sudah dilaksanakan, kita dikasih bibit ikan nanti kita pelihara di sungai-sungai terus kemarau jadi pada kurang air. Modelnya seperti bendungan intinya seperti menjaga lingkungan. Yang tujuannya harapannya di situ bisa beranak ya kan nanti juga bisa dimanfaatkan oleh lingkungan itu sendiri (Mubarok, 2021).”

Menurut Bapak Hasan Mubarok, tujuan diadakannya program Pengenalan Teknologi Tepat Guna Perikanan bertujuan agar masyarakat mengetahui ilmunya. Desa Cilempuyang bekerjasama dengan Dinas Perikanan. Program ini sudah terlaksana, dengan pemberian bibit ikan dan dipelihara di sungai-sungai karena terjadi musim kemarau sehingga mengakibatkan air menjadi kering di sungai. Teknologi yang digunakan yaitu dengan membendung sungai sebagai tempat hidup ikan. Teknologi ini

dinilai lebih ramah lingkungan. Maka menurut Beliau konsep yang digunakan adalah atas-bawah.

Hasil wawancara dengan Bapak Suhenda, selaku ketua RT 03/RW 07,

“Kebetulan untuk pemeliharaan ikan dan kebetulan kami dapat bantuan berupa benih ikan yang kami taburkan kebetulan di sungai Mba, artinya sungai itu memang kita sebelumnya udah dikumpulkan untuk warga wilayah sini untuk sama-sama memelihara aliran sungai itu, karena memang udah ditaburin benih ikan dari bantuan pemerintah. Memang tadinya udah banyak kayak kolam cuma untuk yang paling akhir kita bendung terutama kita melibatkan pemuda pencinta alam pemuda disini. Jadi kita gabung memang kita tanam dari arah hulu Mba, dari arah hulu itu setiap ada tempat yang kira-kira ikan bisa hidup kita taruh ikan. Cuma yang paling terakhir kita bendung itu dikelola sama pemuda pencinta alam kebetulan sama pemuda sini. Dan kita bikin kesepakatan sama warga untuk empat bulan itu kita harus saling menjaga untuk enggak bisa diambil walaupun sampe pake pancing itu enggak boleh setelah empat bulan diperbolehkan ambilkan itu cuma dengan cara memancing kalau dengan cara setrum dan lain-lain itu memang dilarang di wilayah ini. Jadi enggak boleh diambil cuma sedapet dari pancing (Suhenda, 2021).”

Menurut Bapak Suhenda, pemeliharaan ikan mendapat bantuan berupa benih ikan. Lalu Beliau dan para warga menaburkannya di Sungai. Tujuannya untuk memelihara aliran sungai. Pada awalnya sudah terdapat banyak kolam di sungai dan untuk kolam yang paling terakhir di bendung. Penanaman benih ikan dilakukan dari hulu ke hilir dan pada kolam yang terakhir dilakukan pembendungan. Program ini dikelola oleh pemuda pencinta alam yang merupakan pemuda Gerumbul Leber sendiri. Beliau dan warga sekitar membuat kesepakatan selama empat bulan untuk tidak mengambil ikan dan boleh mengambil ikan hanya dengan menggunakan alat pancing setelah empat bulan.

Sedangkan hambatan dalam program ini menurut Bapak Suhenda,

“Kalau untuk kemarin kebetulan kemarau panjang airnya sempet mengering dan ikan-ikan itu kami selamatkan yang masih ada kita selamatkan ke kolam Mba. Ke kolam yang ada cuma ya gak menutup kemungkinan artinya tidak kering banget cuma kan artinya yang begitu kena langsung kering kita ambil kita selamatkan ke kolam intinya untuk kaya musim sekarang udah ada penghujan mungkin kita ambil lagi taruh ke sana, jadi kita selamatkan dulu untuk sementara (Suhenda, 2021).”

Menurut Bapak Suhenda, hambatan dalam program ini adalah pada saat kemarau airnya mengering dan ikan-ikannya oleh warga diselamatkan lalu di tempatkan di kolam dan ketika musim penghujan benih ikan akan ditanam di sungai kembali.

Manfaat yang dirasakan setelah adanya program ini menurut Bapak Suhenda yaitu,

“Kalau manfaat terutama di bidang perikanan kita jadi bisa melestarikan yang mungkin yang dulu sebelum ada itu mungkin kaya setrum pengambilan ikan dengan setrum lain-lain banyak ke sini, cuma manfaatnya setelah ada itu jadi kita mematuhi peraturan, nah terus untuk pengambilan dengan cara memancing itu kan jadi bisa bermanfaat untuk orang sini Mba. Jadi bisa merasakan semua enggak begitu orang yang punya setrum aja mungkin hanya orang itu yang bisa menikmati kalau pancing kan semua orang bisa. Jadi bisa bermanfaat artinya kita bisa merasakan semua bahwa itu ada ikannya jadi kali itu kita bisa merasakan (Suhenda, 2021).”

Menurut Beliau, manfaat yang dirasakan yaitu bisa melestarikan cara pengambilan ikan yaitu menggunakan pancing agar lebih ramah lingkungan. Manfaat taat dengan menggunakan pancing menurut Beliau agar semua bisa ikut merasakan.

Maka konsep yang digunakan adalah konsep atas-bawah yaitu pemerintah Desa Cilempuyang bekerja sama dengan Dinas Perikanan mengadakan program ini kepada masyarakat Desa Cilempuyang dengan strategi yang digunakan adalah strategi tradisional .

5) Program Sosialisasi

Hasil wawancara dengan Bapak Hasan Mubarak selaku kepala Desa Cilempuyang,

“Ya artinya ketika terjadi penanaman padi itu biar masyarakat itu kompak artinya dengan varitas-varitas produktif tujuannya bagaimana meningkatkan produktifitas hasil panen, kemudian untuk pengendalian hama melalui program-program yaitu pemberantasan hama tikus tujuannya yaitu diantaranya bagaimana hasil panen betul-betul bisa baik yang intinya dapat meningkatkan hasil produktifitas musim panen. Untuk kekompakan ya alhamdulillah karena itu dapat dikoordinir dengan baik oleh kelompok-kelompok tani. Untuk pemilik sawah yang rumahnya tidak berdomisili di Cilempuyang yang menyampaikan ya kelompok tani ya pemberitahuan (Mubarak, 2021).”

Menurut Bapak Hasan Mubarak, tujuan diadakannya sosialisasi penanaman padi agar masyarakat kompak dalam menanam padi seperti dalam memilih jenis padi yang akan ditanam dengan kualitas yang produktif sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil panen. Sedangkan tujuan dari pengendalian hama bertujuan agar dapat meningkatkan hasil panen. Dengan berkoordinasi dengan kelompok tani maka masyarakat yang memiliki sawah di Desa Cilempuyang yang tidak berdomisili di Desa Cilempuyang maka dapat memperoleh informasinya. Maka konsep yang digunakan yaitu pendekatan atas-bawah yaitu Pemerintah Desa Cilempuyang mensosialisasikan kepada masyarakat tentang sosialisasi penanaman padi yang tujuannya untuk meningkatkan hasil panen padi.

Hasil Wawancara dengan Bapak Tasjid selaku Kasi Desa Cilempuyang,

“Tujuannya agar penanaman padi dapat serentak manfaatnya agar dapat meningkatkan hasil panen. Hambatannya adalah sebagian pemilik sawah tidak berdomisili di Desa Cilempuyang sehingga informasi tidak cepat merata (Tasjid, 2021).”

Menurut Bapak Tasjid, tujuan dari program sosialisasi awal penanaman padi agar dapat meningkatkan hasil panen. Menurut Bapak Tasjid hambatan dalam program ini adalah sebagian pemilik sawah tidak berdomisili di Desa Cilempuyang sehingga informasi tidak cepat merata. Maka konsep yang digunakan adalah atas-bawah dengan strategi yang digunakan adalah strategi tradisional.

Jadi dapat disimpulkan program sosialisasi awal penanaman padi dan sosialisasi pengendalian hama program ini menggunakan konsep atas-bawah dengan strategi tradisional. Program bertujuan agar memberikan sosialisasi dan agar para petani serempak dalam memilih benih dan menanam padi serta dapat menangani hama ketika pemeliharaan tanaman. Hambatan yang ada dalam program ini adalah sebagian pemilik sawah tidak berdomisili di Desa Cilempuyang. Sehingga solusi yang telah dilakukan adalah melalui kelompok tani.

6) Program Tambahan

Penanganan Covid-19 (pengadaan tempat karantina di desa/alat kesehatan)

BLT DD 200 orang x 3 bulan @ 600.000

BLT DD 200 orang x 3 bulan @ 300.000

BLT DD 30 orang x 3 bulan @300.000

Dengan rencana penerimaan bantuan Dana Desa Tahun 2020 Rp. 1.209.409.000 dengan realisasi penerimaan bantuan dana desa tahun 2020 Rp. 1.198.602.000. Dengan 8 persen untuk peralatan lengkap, masker, APD, pembuatan posko, sosialisasi PPK Mikro, seragam satgas dan peralatan lainnya.

Hasil wawancara dengan Bapak Hasan Mubarak selaku Kepala Desa Cilempuyang “Dibelikan peralatan seperti masker, handsanitier, dan peralatan lainnya” (Mubarak, 2021). Menurut bapak Hasan, dalam rangka mencegah penyebaran pandemi Covid-

19 upaya yang dilakukan adalah dengan menyediakan peralatan seperti masker, handsanitizer, dan peralatan lainnya.

Hasil wawancara dengan Bapak Tasjid selaku Kasi Desa Cilempuyang,

“Sejauh ini belum ada kendala selain dari adanya wabah Covid-19. Sehingga ada beberapa program yang dialihkan dananya untuk penanganan Covid-19 ini. Anggarannya kan 8 persen dari dana desa maka upaya yang dilakukan yaitu membuat posko per Rw, ada satgas Covid-19, membeli alat-alat seperti alat semprot, masker, handsanitizer dan membeli makanan pokok siap saji seperti Sarimi, minuman, dan lainnya (Tasjid, 2021).”

Menurut Bapak Tasjid, belum ada kendala selain dari adanya wabah Covid-19 itu sendiri, sehingga ada beberapa program yang dananya dialihkan untuk penanganan Covid-19 dan anggarannya sebesar 8 persen. Upaya yang telah dilakukan adalah dengan membuat posko per RW, membentuk satgas Covid-19, membeli alat semprop, masker, handsanitizer, dan membeli makanan pokok siap saji seperti mie, minuman dan keperluan lainnya.

Hasil wawancara dengan Bapak Maryanto selaku Satpol PP. Kec. Cimanggu,

“Bekerja sama melibatkan semua unsur TNI, Polri, BPPD, Ormas, Perangkat desa, sekali mengadakan itu untuk pencegahan penyebaran Covid-19. Ya kendala si mesti ada ya, tadi juga disampaikan otak manusia isinya kan tidak sama soalnya masyarakat itu majemuk kadang-kadang kan banyak orang yang tidak mau tahu lah tidak percaya terhadap Covid-19 ini juga di lapangan kami sering banyak kendala kadang-kadang orang kalau mau di swab ya ada penolakan dari warga. Untuk pembelian alat-alat seperti masker, handsanitizer, dan lainnya sudah dianggarkan 8 persen dari dana desa (Maryanto, 2021).”

Menurut Bapak Maryanto, Satgas Covid terdiri dari semua unsur TNI, Polri, BPPD, Ormas, Perangkat desa. Kendala dalam

menjalankan program ini adalah kurangnya kesadaran dari masyarakat akan Covid-19 ini. Dan anggarannya 8 persen dari dana desa.

Hasil wawancara dengan Bapak Hartono selaku Petugas Puskesmas Cimanggu 1,

“Untuk responnya baik, Gak terkendala Cuma kendalanya di masyarakatnya susah, suruh pakai masker gak pada pake masker, suruh cuci tangan gak pada cuci tangan terus sering pada kerumun, pada keluyuran malam pada kumpul-kumpul kan gak boleh pada sering dilakukan atau dilanggar kan jadi lama-lama semakin tambah banyak lagi-banyak lagi seperti itu (Hartono, 2021).”

Menurut Bapak Hartono, untuk respon masyarakatnya baik, tidak ada kendala dalam menjalankan program ini namun kurangnya kesadaran dari masyarakat akan bahaya Covid-19.

Dari hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan anggaran untuk membeli keperluan dalam rangka pencegahan Covid-19 adalah 8 persen dari dana desa. Telah dibelikan keperluan seperti alat semprot, masker, handsanitizer dan peralatan lainnya serta makanan pokok siap saji. Tidak hambatan secara teknis namun kesadaran masyarakat akan bahaya Covid-19 masih kurang.

Maka menurut Pasal 80 ayat 4 UU No. 6 Tahun 2014 menyebutkan bahwa prioritas, program, kegiatan, dan kebutuhan pembangunan desa dirumuskan berdasarkan penilaian terhadap kebutuhan masyarakat salah satunya poin kelima yaitu peningkatan kualitas ketertiban dan ketentraman masyarakat desa berdasarkan kebutuhan masyarakat desa telah teralisasi dalam hal ini kaitannya dalam rangka mencegah penyebaran Covid-19.

NO	RENCANA ANGGARAN DANA DESA TAHUN ANGGARAN 2020	PENGUNAAN DANA DESA TAHUN ANGGARAN 2020
1.	Program Pembangunan Fisik	
	Pengaspalan jalan burda sheet Dusun Cilempuyang RT 05/RW 0, RT 04/RW 01 dan RT 04/RW 07	Belum Terlaksana
	Pembangunan Rabat Beton Dusun Cikarag RT 03/RW 05, RT 04/RW 03, RT 03/RW 04, RT 02/ RW 07, RT 02/RW 06, RT 01/RW 06, RT 01/RW 05, RT 02/RW 04-RT 04/RW 07, RT 01/RW 04	Terlaksana
	Pembangunan Jembatan Dusun Cikarag RT 05/RW 04	Terlaksana
	Pembangunan Plat Deuker Dusun Cikarag RT 01/RW 07	Terlaksana
	Pembangunan Drainase Dusun Cikarag RT 03/ RW 04, 03/ RW 06 dan 03/RW 02	Belum Terlaksana
	Gapura Kampung KB	Terlaksana
	Pembangunan talud/turap jalan Dusun Cikarag RT 03/RW 05	Belum Terlaksana
	Pembangunan/Rehab RTLH	Belum Terlaksana
2.	Penyelenggaraan Informasi Publik	Terlaksana
3.	Pengembangan Pariwisata tingkat desa	Belum Terlaksana
4.	Program Pemeliharaan	
	Pemeliharaan PJU	Belum Terlaksana

	Pemeliharaan Irigasi Tersier	Terlaksana
5.	Program Pelatihan	
	Pelatihan pengenalan teknologi tepat guna perikanan	Belum Terlaksana
6.	Program Sosialisasi	
	Sosialisasi Awal Penanaman Padi	Terlaksana
	Sosialisasi Pengendali Hama	Belum Terlaksana
7.	Penyelenggaraan Kampung KB	
	Penyelenggaraan Kampung KB	Terlaksana (tahap persiapan)
8.	Program Tambahan	
	Penanganan Covid 19 (pengadaan tempat karantina tk desa/alat kesehatan)	Terlaksana
	BLT DD 200 orang x 3 bulan @ 600.000	Terlaksana
	BLT DD 200 orang x 3 bulan @ 300.000	Terlaksana
	BLT DD 30 orang x 3 bulan @ 300.000	Terlaksana
	Rencana Penerimaan Bantuan Dana Desa Tahun 2020 Rp. 1.209.409.000	Realisasi Penerimaan Bantuan Dana Desa Tahun 2020 Rp. 1.198.502.000

Tabel 1.4

Daftar Rencana dan Realisasi Anggaran Dana Desa Cilempuyang Tahun 2020

C. Analisis Konsep dan Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Cilempuyang Ditinjau dari Ekonomi Islam

Desa Cilempuyang mengadakan program pembangunan diantaranya pembangunan rabat beton, jembatan, turap jalan, drainase, dan pembangunan gapura kampung KB. Pembangunan disini tidak semerta-merta tanpa mempertimbangkan dampak yang ditimbulkan karena berasal dari aspirasi, ide, dan saran-saran warga masyarakat Desa Cilempuyang sesuai dengan kebutuhan yang ada. Sehingga pemberdayaan di Desa Cilempuyang sesuai dengan pengamalan Surah al-Mulk ayat 3-4.

Firman Allah SWT dalam Surat Al-Mulk ayat 3-4,

الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ طِبَاقًا مَا تَرَى فِي خَلْقِ الرَّحْمَنِ مِنْ تَفَوتٍ فَارْجِعِ الْبَصَرَ هَلْ تَرَى مِنْ فُطُورٍ (٣) ثُمَّ ارْجِعِ الْبَصَرَ كَرَّتَيْنِ يَنْقَلِبْ إِلَيْكَ الْبَصَرُ خَاسِئًا وَهُوَ حَسِيرٌ (٤)

Artinya:

Yang menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Tidak akan kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pengasih. Maka lihatlah sekali lagi, adakah kamu lihat sesuatu yang cacat? (3) Kemudian ulangi pandangan(mu) sekali lagi (dan) sekali lagi, niscaya pandanganmu akan kembali kepadamu tanpa menemukan cacat dan ia (pandanganmu) dalam keadaan letih (4) (QS al-Mulk ayat 3-4).

Ayat-ayat yang ada dalam Al-Qur'an tersebut dapat dijelaskan bahwa Allah SWT menciptakan langit berlapis tujuh dan seisinya yang yang mana jika dilihat oleh mata kita sebagai manusia tidak mampu membayangkan kebesaran-Nya bahwa langit dan bumi kokoh tanpa tiang. Oleh karena itu desa juga merupakan lingkungan yang wajib kita jaga keabadiannya, dengan kata lain, manusia bisa melakukann pembangunan sesuka hati manusia yang tinggal dalam wilayah tersebut akan tetapi juga harus mempertimbangkan dampak dari pembangunan tersebut jangan sampai mengganggu masyarakat sekitar dan merusak lingkungan (Susilo, 2019: 10).

Pemberdayaan Ekonomi di Desa Cilempuyang selain adanya pembangunan secara fisik juga kepada keterampilan seperti pada program Kampung KB dimana para lansia diajarkan berbagai macam kerajinan tangan. Pada program sosialisasi pengenalan teknologi tepat guna warga masyarakat diajarkan cara berternak yang ramah lingkungan. Pada program sosialisasi awal penanaman padi dan pengendalian hama warga masyarakat diberi arahan agar dapat serentak dan mengetahui cara mengendalikan hama agar tujuannya dapat meningkatkan hasil panen warga masyarakat Desa Cilempuyang. Begitu dengan adanya program pengembangan wisata Taman Gondo sehingga potensi desa bisa terkelola. Sehingga pemberdayaan ekonomi di Desa Cilempuyang sesuai dengan pengamalan Surah Ali-Imran ayat 92.

Firman Allah SWT dalam Surah Ali-Imran ayat 92,

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

Artinya:

Kamu tidak akan memperoleh kebajikan, sebelum kamu menginfakkan sebagian harta yang kamu cintai. Dan apa pun yang kamu infakkan, tentang hal itu sungguh, Allah Maha Mengetahui (Q.S ali-Imran: 92).

Ayat di atas menjelaskan tentang kebajikan dari berinfak, dengan keikhlasan barang yang dicintainya. Pemberdayaan secara ekonomi adalah upaya yang dilakukan agar ekonomi suatu masyarakat dapat menjadi lebih baik.

Sedangkan untuk penguasa yang berkuasa dalam memberdayakan ekonomi masyarakat terdapat dalam Surah Al-Hajj ayat 41,

الَّذِينَ إِنْ مَكَّنَّهُمْ فِي الْأَرْضِ أَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ وَأَمَرُوا بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَوْا عَنِ الْمُنْكَرِ وَاللَّهُ عَاقِبَةُ الْأُمُورِ

Artinya

(Yaitu) orang-orang yang jika Kami beri kedudukan di bumi, mereka melaksanakan salat, menunaikan zakat, dan menyuruh berbuat yang makruf dan mencegah dari yang mungkar; dan kepada Allah-lah kembali segala urusan (QS: Al-Hajj ayat 41).

Ayat Al-Qur'an tersebut menjelaskan bahwa tata kelola pemerintah dalam perspektif Islam, yaitu suatu penggunaan otoritas kekuasaan yang berorientasi pada penciptaan suasana kondusif bagi masyarakat dalam upaya pemenuhan kebutuhan spiritual dan rohani ditandai dengan Shalat, menciptakan kemakmuran ekonomi, ditandai dengan membayar zakat, danyang terakhir penciptaan stabilitas keamanan dan politik sebagaimana ditandai dengan tindakan amar makhruf nahi mungkar (Susilo, 2019: 12).

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Cilempuyang melalui pemanfaatan dana desa dapat menciptakan kemakmuran ekonomi dimana kondisi sarana-prasarana serta keterampilan warga masyarakat Desa Cilempuyang dapat menjadi lebih baik.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Konsep dan Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Cilempuyang

Konsep yang digunakan dalam memberdayakan ekonomi masyarakat Desa Cilempuyang yaitu menggunakan menggunakan pendekatan keduanya (mix) antara pendekatan atas-bawah dengan bawah-atas yaitu dengan adanya program penyelenggaraan informasi publik dan melalui program Musrenbangdes (Musyawarah Rencana Pembangunan Desa) dimana aspirasi masyarakat dapat terserap dengan baik.

Berdasarkan analisis pembahasan maka strategi yang digunakan oleh Desa Cilempuyang adalah strategi Tradisional. Yaitu warga masyarakat bersama-sama perangkat Desa Cilempuyang ikut berpartisipasi dalam program pemberdayaan ekonomi. Sesuai dengan kebutuhan warga masyarakat Desa Cilempuyang.

2. Konsep dan Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Cilempuyang menurut Ekonomi Islam

Desa Cilempuyang mengadakan program pembangunan diantaranya pembangunan rabat beton, jembatan, turap jalan, drainase, dan pembangunan gapura kampung KB. Pembangunan disini tidak semerta-merta tanpa mempertimbangkan dampak yang ditimbulkan karena berasal dari aspirasi, ide, dan saran-saran warga masyarakat Desa Cilempuyang sesuai dengan kebutuhan yang ada. Sehingga pemberdayaan di Desa Cilempuyang sesuai dengan pengamalan Surah al-Mulk ayat 3-4. Selain adanya pembangunan secara fisik juga kepada keterampilan seperti pada program Kampung KB, Program dimana para lansia diajarkan berbagai macam kerajinan tangan

dan pada program sosialisasi pengenalan teknologi tepat guna warga masyarakat diajarkan cara berternak yang ramah lingkungan. Pada program sosialisasi awal penanaman padi dan pengendalian hama warga masyarakat diberi arahan agar dapat serentak dan mengetahui cara mengendalikan hama agar tujuannya dapat meningkatkan hasil panen warga masyarakat Desa Cilempuyang. Begitu dengan adanya program pengembangan wisata Taman Gondo sehingga potensi desa bisa terkelola. Sehingga pemberdayaan ekonomi di Desa Cilempuyang sesuai dengan pengamalan Surah Ali-Imran ayat 92. Pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Cilempuyang melalui pemanfaatan dana desa dapat menciptakan kemakmuran ekonomi dimana kondisi sarana-prasarana serta keterampilan warga masyarakat Desa Cilempuyang dapat menjadi lebih baik maka sesuai dengan pengamalan Surah: Al-Hajj ayat 41.

B. Saran

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian di lapangan maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi lembaga maupun bagi peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Lembaga

Seperti yang sudah dijelaskan, bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat desa dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa. Untuk itu perlu dilakukan peningkatan dari segi keterampilan sehingga nantinya warga masyarakat mampu memanfaatkan sumber daya yang ada.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Adapun beberapa saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang konsep dan strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat desa dengan adanya pemanfaatan dana desa adalah Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengkaji lebih banyak narasumber maupun referensi yang terkait dengan konsep dan strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat desa dengan adanya pemanfaatan dana desa.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik



DAFTAR PUSTAKA

- Ar Royyan Ramli, dkk. (2018). *Ekonomi Desa (Analisa Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa)* (Banda Aceh: Natural Aceh).
- Arifin, Nur. 2021. Pembangunan Rabat Beton di Dusun RT 04/03 pada tahun 2020. Cilacap. Wawancara pada 5 Maret 2021.
- Budianingsih, W. 2019. Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Dana Desa Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Pada Desa Melung Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas) dalam *Skripsi*. Banyumas: IAIN Purwokerto.
- Desa Cilempuyang. (2020). *Buku Monografi Desa Keadaan pada Bulan Desember 2020*. Cilacap: Desa Cilempuyang.
- Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan.(2021). *www.djpk.kemenkeu.go.id. Apakah yang dimaksud dengan skema padat karya tunai?* Diakses melalui <http://www.djpk.kemenkeu.go.id/?ufaq=apakah-yang-dimaksud-dengan-skema-padat-karya-tunai-2#:~:text=Padat%20karya%20tunai%20pada> 4 Juni 2021.
- Farman. (2020). *Ibadah di Rumah Selama Masa Pandemi*. Pare-Pare: IAIN Pare-Pare Nusantara Press.
- Hartono. (2021). Upaya dan Pelaksanaan Program Penegahan Covid-19 bersama Dana Desa. Cilempuyang. Wawancara pada 2 Juli 2021.
- Hasanah, H. (2016). Teknik-Teknik observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial). *Jurnal At-Taqddum, Volume 8, Nomor 1*, 26.
- Ismay, Warzuqni Syahfitri. 2019. Analisis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industri Pangan Aceh Menurut Perpektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Lampisang Kabupaten Aceh Besar) dalam *Skripsi*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Jatmiko, U. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Kearifan Lokal Sebelum dan Sesudah Pengalokasian Dana Desa. *JMK (Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan)*, *JKM 5 (2) 2020*, 107-121.
- Kementrian Keuangan Republik Indonesia. (2020). *Kemenkeu.*, Diakses melalui <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/3-pesan-presiden-perbaiki-ekonomi-desa-di-masa-pandemi/> pada 6 Maret 2021.

- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2017). *Buku Saku Dana Desa untuk Kesejahteraan Rakyat*. Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Maryanto. (2021). Upaya dan Pelaksanaan Program Penegahan Covid-19 bersama Dana Desa . Cilacap. Wawancara pada 2 Juli 2021.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mubarok, H. (2021). Konsep dan Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Cilempuyang bersama Dana Desa. Wawancara pada 5 Juli 2021.
- Mubarok, H. (2020). Pemanfaatan Dana Desa. Wawancara pada 3 Desember 2020.
- Mukhtar. (2013). *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta Selatan: Referensi GP Press Group.
- Nadzir, M. (2015). Membangun Pemberdayaan Ekonomi di Pesantren. *jurnale ekonomica, Voleume VI/ELdisi 1/Mei 2015* , 41-42.
- Nainggolan, D. M. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rosalinda, M. (2015). Wawancara, sebuah interaksi dalam komunikasi penelitian kualitatif. *Jurnal Ilmu Budaya, Vol 1, No.2 , February 2015* , 1, 74.
- Sidiq. (2018). *Objek Penelitian: Pengertian dan Contohnya*. Diakses melalui sosiologis.com: <https://www.google.com/amp/sosiologis.com/obyek-penelitian/amp> pada 13 April 2021.
- Sofi, I. (2020). Implementasi Padat Karya Tunai Dana Desa untuk Masyarakat Miskin di Kabupaten Pasuruan dan Kabupaten Probolinggo. *Mitra Pembaruan Jurnal Inovasi Kebijakan* , 27.
- Soimin, W. I. (2014). *Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan: Gagasan Manajemen Pengembangan Masyarakat untuk Memutus Mata Rantai Kemiskinan*. Malang: Intrans Publishing.
- Suhenda. (2021) Program Kampung KB, Sosialisasi Teknologi Tepat Guna, Pembangunan, PJU dan Penyelenggaraan Informasi Publik di Gerumbul Leber. Wawancara pada 18 September 2021.
- Susilo, J. H. (2019). *Alokasi Dana Desa untuk Mewujudkan Good Governance: Teori dan Contoh Praktik Pengelolaan ADD*. Malang: Intelegensia Media.
- Tasjid. (2021) Tujuan dan Manfaat Pembangunan Fisik Desa Cilempuyang. Cilacap: 60 Mins.

Ully Hikmah Andini, dkk. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dari Desa Tertinggal Menuju Desa Tidak Tertinggal (Studi di Desa Muktiharjo Kecaatan Margorejo Kabupaten Pati). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* , 2, 7-11.

Wijaya, H. (2018). *Ringkasan dan Ulasan Buku Analisis Data Penelitian Analisis Kualitatif (Prof. Burhan Bungin)*. Makassar: Sekolah Tinggi Filsafat Jaffray Makassar.

Wuryandari, D. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2020 dan Solusinya. *Info Singkat* , XII (15), 19.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Dokumentasi Penelitian

Wawancara Bersama Kepala Desa Cilempuyang



Wawancara Bersama Kasi Desa Cilempuyang



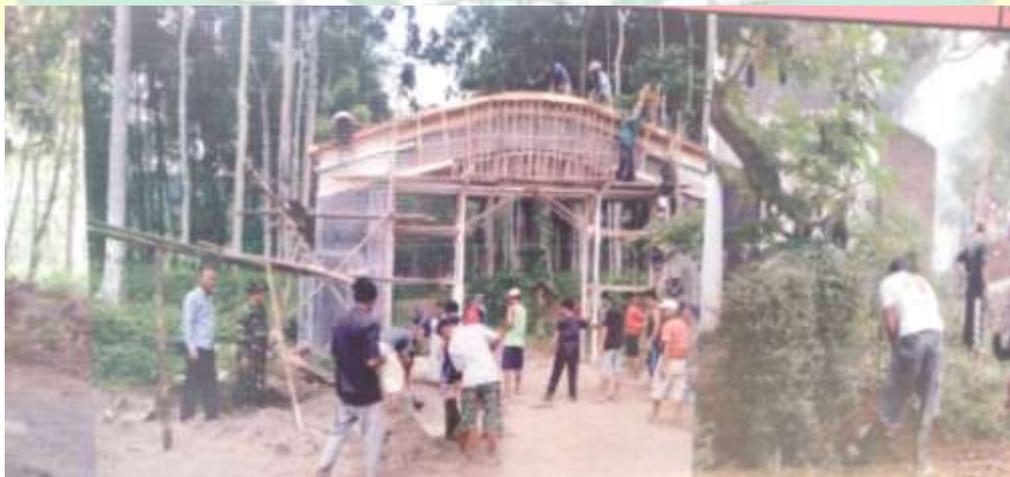
Wawancara Bersama Ketua RT/RW



Pembuatan Jembatan



Pembuatan Gapura Kampung KB



Taman Gondo



Jalan Rabat Beton



Lampiran 2

Dokumentasi Kegiatan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Cilempuyang

Program Tambahan



Program Pembangunan Gapura Kampung KB



Lampiran 3

Lampiran Hasil Wawancara

Daftar Pertanyaan dan Jawaban Wawancara

No	Narasumber	Pertanyaan	Jawaban dan Analisi
Program Pembangunan Fisik			
1.	Kepala Desa	<ol style="list-style-type: none">1. Program apa saja dalam program pembangunan fisik?2. Untuk pembangunan jembatan, rabat beton dan pembangunan drainase, bagaimana jika dilihat secara nilai ekonominya pak?3. Apakah manfaat dan tujuan dari pembangunan RTLH?	<ol style="list-style-type: none">1. Program pembangunan fisik yaitu ada pembangunan jalan rabat beton, Drainase, Jembatan, Turap Jalan, dan pembangunan gapura kampung KB.2. Ya untuk mendukung kaitannya sarana dalam kegiatan ekonomi dan sanitasi.3. Manfaat dan tujuan dari pembangunan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) agar dapat layak huni, nyaman ditinggali dan diharapkan dapat memperbaiki dari sisi ekonominya.
2.	Kasi Desa	Untuk program pembangunan fisik, yaitu ada program pengaspalan jalan, pembangunan rabat beton, pembangunan jembatan, pembangunan drainase, pembangunan gapura	Dilihat secara ekonomi sangat mendukung ekonomi ada dana desa sendiri yaitu difokuskan fungsinya untuk sanitasi yang bermanfaat untuk mendukung dan melancarkan kegiatan ekonomi.

		<p>kampung KB, pembangunan turap jalan dan rehab RTLH. Kalau dilihat secara ekonomi apakah pembangunan fisik ini sangat mendukung kegiatan ekonomi di Desa Cilempuyang?</p>	
3.	<p>Beberapa Ketua RT</p> <p>1. Bapak Nur Arifin (Ketua RT 0/RW 03)</p>	<p>1. Pembangunan apa saja yang telah dilaksanakan di sini pak?</p> <p>2. Bagaimana partisipasi warga masyarakatnya?</p> <p>3. Apa manfaat yang dirasakan oleh warga masyarakat setelah adanya pembangunan ini?</p>	<p>1. Untuk RT sini, pembangunan yang telah dilaksanakan yaitu pembangunan jalan Rabat beton.</p> <p>2. Kami dari masyarakat ikut membantu pembuatan jalan rabat beton. Ya, masih ada program yang direalisasikan di tahun 2021 tidak terealisasikan karena dana desa yang untuk program tersebut dialihkan untuk penanganan bantuan Covid-19 sehingga program pengembangan disini untuk program di tahun 2022,</p> <p>3. Manfaat yang dirasakan adalah jalan yang tadinya becek jadi tidak, mendukung kegiatan yang ada di RT ini.</p>
	<p>2. Bapak Suhend</p>		<p>1. Untuk pembangunan rabat beton kebetulan kami dapat</p>

	<p>a (Ketua RT 03/RW 07)</p>		<p>anggaran dari desa masuk anggaran DD. Kebetulan yang untuk di wilayah ini untuk pelaksanaanya kebetulan sudah ada HOK artinya untuk para HOK itu ada dua pembayaran. Yang pertama, untuk mungkin untuk DD gak ada swadaya ya mba, cuma adanya itu semacam untuk tenaga ahli sama pekerja.</p> <p>2. Manfaat yang dirasakan untuk wilayah kami terutama sangat berarti sekali intinya terutama kita buat yang rabat beton, jalan yang masih menggunakan tanah sekarang sudah dibangun dengan rabat beton. Untuk aktivitas kami sehari-hari mba artinya kita yang biasa pas itu becek sekarang udah enak nyampe ke rumah masuk ke rumah masing-masing itu udah gak akan nemu yang becek lagi. Artinya aktivitas di gerumbul kami sudah bagus dan sudah sesuai dengan harapan kami dan untuk plat deker yang dulunya memang kami udah</p>
--	--	--	---

			<p>pernah turun ke kali waktu melintasi kali terus kedua kalinya kami terus dibangun pake sasak bambu alhamdulillah dengan plat deker kami bisa bermanfaat artinya aktivitas mobilisasi kami terutama anak-anak sekolah mbak kami yang utamakan kan karena memang itu jalur anak sekolah jalur pintas untuk anak sekolah jadi kami utamakan memohon kepada pihak desa untuk segera dibangun plat deker dan alhamdulillah manfaatnya banyak banget dan alhamdulillah tertama buat anak-anak sekolah mba. Kebetulan akses untuk anak sekolah ke wilayah leber itu kami bangun dua plat deker yang bawa dari RW 05 dan kebetulan RW 07, jadi ada fasilitas ada anak murid yang masuk ke wilayah SD ini dari RW 05. Jadi kami hubungkan plat deker yang dari sana.</p>
--	--	--	--

Penyelenggaraan Informasi Publik

1.	Kepala Desa	Bagaimana penyelenggaraan informasi publik di Desa Cilempuyang?	Informasi publik itu yang berkaitan dengan program-program yang harus nyampe ke masyarakat inggih jadi ini memang penting bisa lewat Rt/Rw seperti itu informasinya, bisa lewat kumpulan-kumpulan.
2.	Kasi Desa	Untuk penyelenggaraan informasi publik kan sudah terlaksana, bagaimana pelaksanaan informasi publik di sini ?	Penyelenggaraan informasi dilakukan melalui kegiatan Musyawarah Rencana Pembangunan Desa (Musrenbangdes) yang diadakan setahun sekali. Aspirasi masyarakat akan tertampung melalui perwakilan RT masing-masing.
3.	Beberapa Ketua RT 1. Bapak Nur Arifin (Ketua RT 04/RW 03)	1. Bagaimana upaya yang dilakukan agar informasi dapat sampai ke masyarakat dan aspirasi dari masyarakat dapat terserap? 2. Apakah ada hambatan?	Masyarakat mengusulkan ide lalu kami sampaikan kepada pihak desa.
	2. Bapak Suhenda (Ketua RT 03/RW)		1. Untuk wilayah kami, Gerumbul Leber. Terutama, kebetulan kami mempunyai jadi dibikin Mba, grup khusus orang-orang Leber.

07)

Jadi di Whatsaap itu kita bikin grup khusus wilayah Leber orang-orang leber. Jadi kita masukan dulu orang-orang yang punya HP yang punya nomor WA kita masukan dan utama dan sangat bermanfaat itu dari situ kita ada informasi apapun kita terapkan di situ kita iklankan di situ jadi langsung dishare terus masyarakat antusias mba artinya menanggapi banget. Jadi merasakan enak nya kita setiap ada informasi cepet nyampe ke masyarakat dan masyarakat langsung bisa komen yang merasa kebingungan yang merasa memang misalnya kita ada pembagian ini juga masyarakat langsung merespon baik jadi sangat beruntung kami mempunyai grup di wilayah sini. Ya kami juga setiap RT mengadakan kumpulan di wilayah RT 1, 2, 3 tiga bulan sekali kita mengumpulkan RT-RT,

			<p>cuma di RT 1 bisa sebulan sekali mungkin.</p> <p>2. Cuma pas masa pandemi ini kami memang udah vakum Mba berapa bulan jadi kami tidak ngadain perkumpulan buat warga-warga sini. Kalau sebelum pandemi si kami yang setiap ada info paling tidak yang tidak mendesak kita bisa salurkan lewat kumpulan warrga setiap tiga bulan sekali kita memang sudah sepakat untuk tiga bulan sekali mengadakan kumpulan yang paling tepat memang untuk segala informasi, informasikan di grup Whatsapp.</p>
Pengembangan Pariwisata tingkat desa			
1.	Kepala Desa	Bagaimana upaya yang dilakukan dalam mengembangkan pariwisata tingkat desa, di Desa Cilempuyang?	Kalau untuk Wisata di desa Cilempuyang yaitu Taman Gondo. Kalau dari desa membantu sedikit kaitannya pendanaan.

2.	Kasi Desa	Untuk program pengembangan pariwisata tingkat desa, apakah sudah terlaksana dan bagaimana nantinya upaya yang akan dilakukan?	Dari desa membantu sedikit kaitannya dalam hal pendanaan dan untuk potensi yang ada sangat bagus karena lokasinya sangat strategis di pinggir jalan raya provinsi. Sehingga memudahkan aksesnya.
----	-----------	---	--

Program Pemeliharaan

1.	Kepala Desa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa tujuan dari program PJU ? 2. Mengapa program ini belum terealisasi pak? 3. Bagaimana tujuan dan manfaat dari pemeliharaan irigasi tersier? 4. Untuk program irigasi tersier ini tertulis program Padat Karya Tunai (PKT), programnya bagaimana ya pak? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuannya agar program penerangan di masing-masing lingkungan bisa berjalan dengan lancar jadi masyarakat ketika memang lampunya putus aja tinggal koordinasi aja ke desa seperti itu. 2. Kalau yang itu kan program PLTS, kita lagi nunggu justru kita desa lagi nunggu kaitannya program itu Program Listrik Tenaga Surya sumber pendanaanya itu dana CSR dari Aramko. Desa lagi nunggu karena kemarin terhambat oleh program-program nasional seperti pilkada. Kami disini lagi menunggu karena Cimanggu belum ada satupun
----	-------------	--	---

			<p>yang terpasang.</p> <p>3. Satu untuk pengairan itu betul-betul bisa normal. Programnya termasuk pembersihan-pembersihan di siernya. Pembersihan dilakukan di saluran air yang mengarah ke sawah.</p> <p>4. Iya termasuk Padat Karya Tunai (PKT) sejumlah 25 orang.</p>
2.	Kasi Desa	Bagaimana upaya yang akan dilakukan dari program PJU? dan untuk program pemeliharaan irigasi tersier upaya yang telah dilakukan bagaimana?	Sebenarnya semua, jalan yang lampunya menyala hanya Cikarag ke sananya, tinggal tiang atau listriknya yang belum ada, pasang towernya sudah nantinya penerangannya menggunakan tenaga surya dan tahun kemarin di Cipodol dapat dari Disperintan.
3.	Bapak Suhenda (Ketua RT 03/RW07)	Bagaimana penerangan jalan di Gerumbul Leber ini?	Untuk penerangan jalan umum kebetulan di wilayah kami udah ada memang tapi belum maksimal Mba, cuma ada beberapa kami yang udah punya surat izin ada cuma memang kekurangannya masih banyak mungkin belum separo cuma memang udah ada beberapa titik. Ya mengharapkan si ke semua

			instansi kita mengajukan, setiap ada peluang mengajukan ya kita selalu mengajukan untuk saat sekarang belum ada realisasi.
Program Pelatihan			
1.	Kepala Desa	Bagaimana pelatihan pengenalan teknologi tepat guna perikanan dilakukan dan bagaimana tujuan dan manfaatnya?	Tujuannya biar masyarakat dalam adidaya perikanan betul-betul tahu secara ilmunya dalam hal ini kita ada kegiatan dari dinas perikanan dan sudah dilaksanakan, kita dikasih bibit ikan nanti kita pelihara di sungai-sungai terus kemarau jadi pada kurang air. Modelnya seperti bendungan intinya seperti menjaga lingkungan. Yang tujuannya harapannya di situ bisa beranak ya kan nanti juga bisa dimanfaatkan oleh lingkungan itu sendiri.
2.	Bapak Suhenda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pelaksanaan pemeliharaan ikan di sungai? 2. Apakah ada hambatan? 3. Bagaimana manfaat yang dirasakan oleh warga masyarakat khususnya di Gerumbul Leber ini? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebetulan untuk pemeliharaan ikan dan kebetulan kami dapat bantuan berupa benih ikan yang kami taburkan kebetulan di sungai Mba, artinya sungai itu memang kita sebelumnya udah dikumpulkan untuk warga

			<p>wilayah sini untuk sama-sama memelihara aliran sungai itu, karena memang udah ditaburin benih ikan dari bantuan pemerintah. Memang tadinya udah banyak kayak kolam cuma untuk yang paling akhir kita bendung terutama kita melibatkan pemuda pencinta alam pemuda disini. Jadi kita gabung memang kita tanam dari arah hulu Mba, dari arah hulu itu setiap ada tempat yang kira-kira ikan bisa hidup kita taruh ikan. Cuma yang paling terakhir kita bendung itu dikelola sama pemuda pencinta alam kebetulan sama pemuda sini. Dan kita bikin kesepakatan sama warga untuk empat bulan itu kita harus saling menjaga untuk enggak bisa diambil walaupun sampe pake pancing itu enggak boleh setelah empat bulan diperbolehkan ambilkan itu cuma dengan cara memancing kalau dengan cara setrum dan lain-lain itu</p>
--	--	--	--

			<p>memang dilarang di wilayah ini. Jadi enggak boleh diambil cuma sedapet dari pancing.</p> <p>2. Kalau untuk kemarin kebetulan kemarau panjang airnya sempet mengering dan ikan-ikan itu kami selamatkan yang masih ada kita selamatkan ke kolam Mba. Ke kolam yang ada cuma ya gak menutup kemungkinan artinya tidak kering banget cuma kan artinya yang begitu kena langsung kering kita ambil kita selamatkan ke kolam intinya untuk kaya musim sekarang udah ada penghujan mungkin kita ambil lagi taruh ke sana, jadi kita selamatkan dulu untuk sementara.</p> <p>3. Kalau manfaat terutama di bidang perikanan kita jadi bisa melestarikan yang mungkin yang dulu sebelum ada itu mungkin kaya setrum pengambilan ikan dengan setrum lain-lain banyak ke sini, cuma manfaatnya setelah ada</p>
--	--	--	--

			<p>itu jadi kita mematuhi peraturan, nah terus untuk penganmbilan dengan cara memancing itu kan jadi bisa bermanfaat untuk orang sini Mba. Jadi bisa merasakan semua enggak begitu orang yang punya setrum aja mungkin hanya orang itu yang bisa menikmati kalau pancing kan semua orang bisa. Jadi bisa bermanfaat artinya kita bisa merasakan semua bahwa itu ada ikannya jadi kali itu kita bisa merasakan.</p>
Program Sosialisasi			
1.	Kepala Desa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa maksud dan tujuan diadakannya sosialisasi awal penanaman padi dan pengendalian hama? 2. Apakah ada hambatan? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ya artinya ketika terjadi penanaman padi itu biar masyarakat itu kompak artinya dengan varitas-varitas produktif tujuannya bagaimana meningkatkan produktifitas hasil panen, kemudian untuk pengendalian hama melalui-melalui program-program yaitu pemberantasan hama

			<p>tikus tujuannya yaitu diantaranya bagaimana hasil panen betul-betul bisa baik yang intinya dapat meningkatkan hasil produktifitas musim panen.</p> <p>2. Untuk kekompakan ya alhamdulillah karena itu dapat dikoordinir dengan baik oleh kelompok-kelompok tani. Untuk pemilik sawah yang rumahnya tidak berdomisili di Desa Cilempuyang yang menyampaikan ya kelompok tani ya pemberitahuan.</p>
2.	Kasi Desa	<p>Bagaimana upaya yang telah dilaksanakan dari program sosialisasi awal penanaman padi dan pengendalian hama Apa tujuan dan manfaatnya secara ekonomi?</p>	<p>Tujuannya agar penanaman padi dapat serentak manfaatnya agar dapat meningkatkan hasil panen. Hambatannya adalah sebagian pemilik sawah tidak berdomisili di Desa Cilempuyang sehingga informasi tidak cepat merata.</p>
Penyelenggaraan Kampung KB			
1.	Kepala Desa	<p>Apa manfaat dan tujuan diadakannya kampung KB? Apa upaya yang sudah dilakukan?</p>	<p>Upaya yang telah dilakukan yaitu pembuatan gapura kampung KB</p>

2.	Kasi Desa	Bagaimana upaya, tujuan, dan bagaimana upaya yang akan dilakukan?	Penyelenggaraan kapung KB ini berada di gerumbul Leber dan telah dilaksanakan dengan adanya pembuatan gapura kampung KB, tujuannya agar pendidikan anak, kesehatan anak dan ekonomi keluarga terjamin.
3.	Bapak Suhenda (Ketua RT 03/RW 07)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pelaksanaan program kampung KB? 2. Bagaimana pelaksanaan pembangunan Gapura Kampung KB? 3. Bagaimana manfaat yang dirasakan dari adanya program kampung KB untuk Gerumbul Leber? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jadi kebetulan ya mba harusnya tahun 2019 harus ada pelaksanaan kampung KB kebetulan di Cilempuyang kebetulan di Gerumbul Leber cuman karena pas kebetulan adanya pandemi ini akhirnya kan termasuknya ditunda artinya mungkin kalau dibatalkan mungkin enggak ya cuma kan untuk saat ini memang belum ada belum sampai terlaksana untuk kampung KB di Gerumbul Leber. 2. Ya kebetulan persiapan di kami artinya udah sampe hampir 80 persen artinya untuk persiapan dari segi pembangunan artinya itukan harus syaratnya harus ada gapura kebetulan

			<p>untuk gapura kami sudah melaksanakan 100 persen jadi pembangunan gapura untuk menyambut kampung KB terus juga kegiatan penyambutan pak bupati kesini kami juga sudah mempersiapkan segala sesuatunya. artinya keketrampilan yang ada adapun penghasilan perekonomian yang ada di gerumbul kami, kami sudah mempersiapkan sedini mungkin sampe ke pos-pos yang mau dituju ini-ini dan yang ini untuk pos pemberdayaan, untuk pos ketrampilan, pos kepemudaan itu sudah siap semua artinya sudah sampe pelaksanaan pertama datang kesini, transitnya ke sini terus kepenilaiannya sampe ke sana-sana. Di sini itu sudah siap cuman ninggal nunggu hari lahi ibaratnya skita tinggal nunggu hari, tinggal nunggu peluit dari kepala desa kapan pelaksanaanya. Dari</p>
--	--	--	--

			<p>hari itu sampai sekarang belum terealisasi untuk pelaksanaannya cuma untuk persiapan kami sudah siap. Pertama, memang salah satu persyaratan harus ada gapura artinya untuk pembangunan kami bangun 100 persen yang paling kami mengeluarkan biaya besar mungkin untuk pembangunan gapura kalau yang lain-lain kami belum mengeluarkan pendanaan cuma memang sudah persiapan sudah direkrut untuk semua kegiatan ketrampilan yang ada di sini, perekonomian yang ada kami sudah siap intinya itu untuk persiapan kampung KB yang sampe saat sekarang memang belum teralisasi mba.</p> <p>3. Artinya untuk memanfaatkan kami terutama merekrut orang-orang yang punya keahlian terutama di gerumbul leber ini, terutama orang-orang yang punya keahlian kita</p>
--	--	--	--

			<p>kumpulkan supaya kita nanti bisa berjalan bareng-bareng yang enggak bisa pertama, kaya contoh yang udah jompo kan ada ahli yang bikin kerajinan kaya alat-alat jaman dahulu, kaya kalau di sini ayakan, kerajinan tangan. Jadi bisa orang-orang yang sebaya dengan mereka yang sebaya yang belum bisa jadi bisa gitu mba. Artinya yang tadinya hanya bisa satu orang sekarang udah bisa nyampe tiga-empat orang. Artinya itu baru kita persiapan apalagi mungkin kalau memang sudah terealisasi pelaksanaannya mungkin bisa lebih itukan cuma kami sampe persiapan itu, terus juga alhamdulillah memang ada walaupun belum terealisasi yang tadinya satu orang dua orang yang bisa sekarann bertambah. Untuk kepemudaan, administrasi, sampe sekarang alhamdulillah udah fix.</p>
--	--	--	--

			<p>Terus yang pengelolaannya kalau dulu kan ke tanaman sampe udah bikin persemaian, pembibitan untuk penghijauan di hulu sungai gitu mba. Dan kebetulan alhamdulillah walaupun pelaksanaan kampung KB belum terlaksana dengan sampai hari ini untuk kepemudaan khususnya peduli pencinta alam sudah ditanam sudah terealisasi mba,walaupun belum pelaksanaan kampung KB kami sudah melangkah didukung dengan warga masyarakat kami udah gotong royong ke sana untuk menanam penghijauan di hulu sungai di bantaran sungai lah. Jadi diutamakan di hulu sungai dan alhamdulillah dah nyampe ke bantaran sungai pinggir perkampungan. Jadi dari lahannya perhutani cuma 25 meter dari pinggir kali itu kamiudah tanami dengan pohon penghijauan memang sudah komitmen</p>
--	--	--	---

			bersama perhutani walaupun ada penebangan itu gak bakalan ditebang karena memang agar tidak banjir untuk penahan debit air. Untuk menahan debit yang keil alhamulilah untuk sekarang gak sampe kekurangan wilayah sini.
Program Tambahan			
1.	Kepala Desa	Bagaimana upaya yang dilakukan pemerintah Desa Cilempuyang	Dibelian peralatan seperti masker, handsanitier, dan peralatan lainnya.
2.	Kasi Desa	<p>1. Selain dari adanya pandemi Covid-19 apakah ada hambatan atau kendala dalam pelaksanaan dari program-program ini?</p> <p>2. Upaya apa saja yang dilakukan oleh pemerintah Desa Cilempuyang dalam rangka mencegah penyebaran Covid-19 dari dana desa?</p>	<p>1. Sejauh ini belum ada kendala selain dari adanya wabah Covid-19. Sehingga ada beberapa program yang dialihkan dananya untuk penanganan Covid-19 ini.</p> <p>2. Anggarannya kan 8 persen dari dana desa maka upaya yang dilakukan yaitu membuat posko per Rw, ada satgas Covid-19, membeli alat-alat seperti alat semprot, masker, handsanitizer dan membeli makanan pokok siap saji seperti sarimi, minuman,</p>

			dan lainnya.
3.	<p>Satgas Covid-19 Desa Cilempuyang (Bapak Maryanto selaku Satpol PP. Kec. Cimanggu dan Bapak Hartono selaku Petugas Puskesmas Cimanggu 1)</p>	<p>1. Upaya apa saja yang sudah dilakukan untuk pencegahan Covid-19 di Desa Cilempuyang?</p> <p>2. Apakah ada hambatan dalam menjalan program ini? (Bapak Maryanto)</p>	<p>1. Bekerja sama melibatkan semua unsur TNI, Polri, BPPD, Ormas, Perangkat desa, sekali mengaakan itu untuk pencegahan penyebaran Covid-19.</p> <p>2. Ya kendala si mesti ada ya, tadi juga disampaikan otak manusia isinya kan tidak sama soalnya masyarakat itu majemuk kadang-kadang kan banyak orang yang tidak mau tahu lah tidak percaya terhadap Covid-19 ini juga di lapangan kami sering banyak kendala kadang-kadang orang kalau mau di swab ya ada penolakan dari warga. Untuk pembelian alat-alat seperti masker, handsanitizer, dan lainnya sudah dianggarkan 8 persen dari dana desa.</p>

		<p>1. Bagaimana kesadaran masyarakat Desa Cilempuyang akan pentingnya mencegah penyebaran Covid-19?</p> <p>2. Apakah ada hambatan dalam menjalankan program ini? (Bapak Hartono)</p>	<p>1. Untuk responnya baik</p> <p>2. Gak terkendala cuma kendalanya di masyarakatnya susah, suruh pakai masker gak pada pake masker, suruh cuci tangan gak pada cuci tangan terus sering pada kerumun, pada keluyuran malam pada kumpul-kumpul kan gak boleh pada sering dilakukan atau dilanggar kan jadi lama-lama semakin tambah banyak lagi-banyak lagi seperti itu.</p>
--	--	--	--

Tabel 1.5

Daftar Wawancara dan Jawaban Narasumber



Lampiran 4

Surat Usulan Menjadi Pembimbing Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto-53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636563; Website: febi.iainpurwokerto.ac.id

Nomor : 0624/In.17/FEBLJ/ES/P.009/III/2021 Purwokerto, 04 Maret 2021
Lampiran : 1 lembar
Hal : Usulan menjadi pembimbing skripsi

Kepada:
Yth. Dr. Atahik, M.Ag.
Dosen Tetap IAIN Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sesuai dengan hasil sidang penetapan judul skripsi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto pada tanggal 29 September 2020 dan konsultasi mahasiswa kepada Kaprodi pada tanggal 29 September 2020 kami mengusulkan Bapak/Ibu untuk menjadi Pembimbing Skripsi mahasiswa:

Nama : Ismiyati
NIM : 1717201155
Semester : VII
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Konsep dan Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Cilempuyang di Masa Pandemi (Studi Deskriptif Analitis Pemanfaatan Dana Desa)

Untuk itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu dapat mengisi surat kesediaan terlampir. Atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dr. Laila Hilyatin, S.E., M.S.I.
NIP. 19851112 200912 2 007

Lampiran 5

Surat Kesiediaan Menjadi Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-639824, Fax: 0281-638553, Website: iainpurwokerto.ac.id

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING SKRIPSI

Berdasarkan surat penunjukan oleh Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto No. 0624/In.17/FEBLJ.ES/P.009/III/2021 tentang usulan menjadi pembimbing skripsi.

Atas nama : Ismiyati NIM. 1717201155

Judul Skripsi : Konsep dan Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Cilempuyang di Masa Pandemi (Studi Deskriptif Analitis Pemanfaatan Dana Desa)"

Saya menyatakan bersedia / ~~tidak bersedia~~ *) menjadi pembimbing skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

Purwokerto, 04 Maret 2021.

Dr. Atabik, M.Ag
NIP. 19651205 199303 1 004

Catatan: *Coret yang tidak perlu

Lampiran 6

Surat Keterangan Lulus Seminar



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Jend. Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553; febi.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL

Nomor: 848/In.17/FEBLJ.ES/PP.009/IV/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Ismiyati
NIM : 1717201155
Program Studi : Ekonomi Syariah
Pembimbing : Dr. Atabik, M.Ag
Judul : Konsep dan Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Cilempuyang di Masa Pandemi (Studi Deskriptif Analitis Pemanfaatan Dana Desa)

Pada tanggal 05/04/2021 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan LULUS, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar. Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 06 April 2021
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I
NIP. 19851112 200912 2 007

Lampiran 7

Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553; febi.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

Nomor: 1084/In.17/FEBLJ.ES/PP.009/IV/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Ismiyati
NIM : 1717201155
Program Studi : Ekonomi Syariah

Pada tanggal 05/05/2021 telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan LULUS, dengan nilai : **71 / B**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat mendaftar ujian munaqasyah.

Dibuat di Purwokerto
Tanggal **6 Mei 2021**
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dewi Laela Hilvatin, S.E., M.S.I
NIP. 19851112 200912 2 007

Lampiran 8

Blangko Kartu Bimbingan

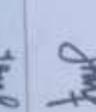


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53125
Telp: 0291-6336024, Fax: 0291-6329523, Website: ibbi.lapuwokerto.ac.id

BLANGKO/KARTU BIMBINGAN

Nama : Lmisyati
 NIM : 1717201155
 Prodi/semester : Ekonomi Syariah/ VIII
 Dosen Pembimbing : Dr. Alahik, M.Ag

Judul Skripsi : Konsep dan Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Cilempuyang di Masa Pandemi (Studi Deskriptif Analitis Pemenuhan Dana Desa)

No	Bulan	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan*)	Tanda Tangan**)	
				Pembimbing	Mahasiswa
1	Maret	Rabu, 03 Maret 2021	Latar Belakang, Kajian Pustaka, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan dan Sistem Penulisan Proposal Skripsi		
2	Maret	Senin, 22 Maret 2021	Latar Belakang Skripsi		
3	April	Jumat, 29 April 2021	Bab 1 Skripsi		
4	Juni	Kamis, 17 Juni 2021	Bab 2 dan 3 Skripsi		
5	September	Senin, 27 September 2021	Bab 4 dan 5 Skripsi		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
 Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553, Website: febl.iainpurwokerto.ac.id

6	Oktober	Jum'at, 01 Oktober 2021	Bab 4 dan 5 Skripsi		
---	---------	----------------------------	---------------------	--	--

*) diisi pokok-pokok bimbingan;
 **) diisi setiap selesai bimbingan.

Purwokerto, 01 Oktober 2021
 Pembimbing,

 D. Atabik, M.Ag
 NIP. 19651205 199303 1 004

Lampiran 9

Surat Keterangan Wakaf



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, Fax : 0281-636553, www.lib.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF

No. : 767/In.17/UPT.Perpust./HM.02.2/IV/2021

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : ISMIYATI
NIM : 1717201155
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FEBI / ES

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan IAIN Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.



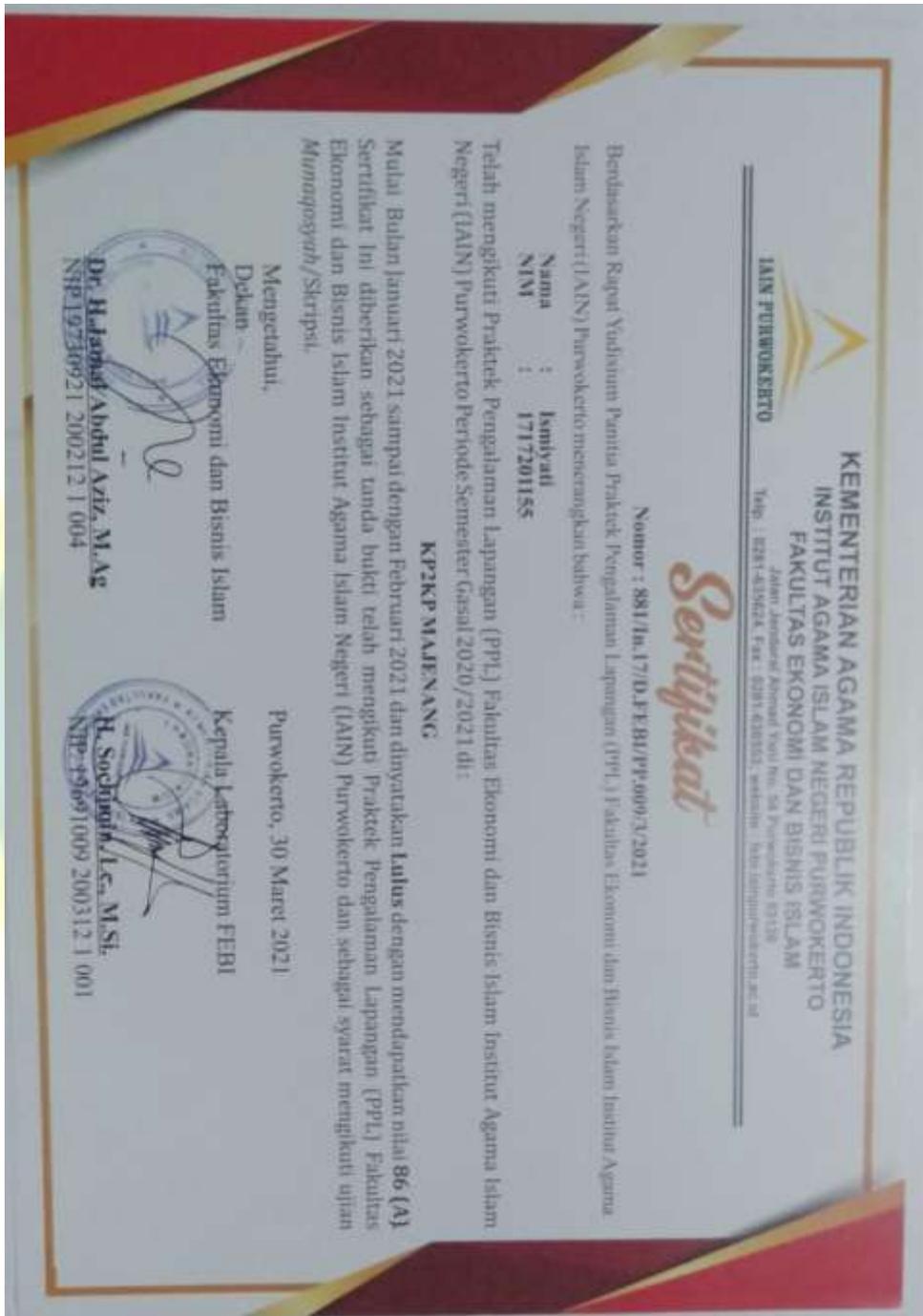
Purwokerto, 29 April 2021

Kepala,

Anis Nurohman

Lampiran 10

Sertifikat Praktek Pengalaman Lapangan



Lampiran 11

Surat Izin Riset Individual



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.iainpurwokerto.ac.id

Nomor : 1486/In.17/FEBIJ.ES/PP.009/VI/2021

Purwokerto, 28 Juni 2021

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Izin Riset Individual**

Kepada Yth.
Kepala Desa Cilempuyang
Di
Cilempuyang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin riset (penelitian) kepada mahasiswa/i kami:

1. Nama : Ismiyati
2. NIM : 1717201155
3. Semester / Program Studi : VIII / Ekonomi Syariah
4. Tahun Akademik : 2020 / 2021
5. Alamat : Desa Cilempuyang RT 004 / RW 003 Kec.Cimanggu
6. Judul Skripsi : Konsep dan Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Cilempuyang di Masa Pandemi (Studi Deskriptif Analitis Pemanfaatan Dana Desa)

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Konsep dan Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Cilempuyang Melalui Dana Desa
2. Tempat/ Lokasi : Desa Cilempuyang, Kec.Cimanggu, Kab.Cilacap
3. Waktu Penelitian : 01 Juli 2021 s/d 16 Juli 2021
4. Metode Penelitian : Observasi, Wawancara, dan Pengumpulan Data

Demikian permohonan ini kami buat, atas izin dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Laela Hilyatin, S.E., M.S.I.
NIP. 19851112 200912 2 007

- Tembusan Yth.
1. Wakil Dekan I
 2. Kasubbag Akademik
 3. Arsip

Lampiran 12

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di Desa Cilempuyang

**PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP**
KECAMATAN CIMANGGU
DESA CILEMPUYANG
Jl. Raya Cilempuyang No.541

Kode desa : 3301132065

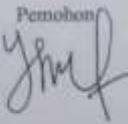
SURAT KETERANGAN
Nomor : 05/DS/X/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini kami Kepala Desa Cilempuyang Kecamatan Cimanggung Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah, menerangkan bahwa :

1. Nama	: ISMIYATI	PEREMPUAN
2. Tempat dan tanggal lahir	: CILACAP / 11 September 1998	
3. Warganegara	: INDONESIA	
4. Agama	: Islam	
5. Pekerjaan	: BELUM/TIDAK BEKERJA	
6. Tempat tinggal	: CILANGKAP, RT.004 / RW.003	
7. Surat bukti diri	: NIK. 3301135403980005 No. KK. 3301132411090001	
8. Keperluan	: PERSYARATAN SKRIPSI DI UIN SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO	
9. Berlaku	: 26 Oktober 2021 s/d 25 November 2021	
10. Keterangan lain	: ORANG TERSEBUT BENER BENAR TELAH MELAKUKAN PENELITIAN DI DESA CILEMPUYANG.	

Demikian untuk menjadikan maklum bagi yang berkepentingan.

Cilempuyang, 26 Oktober 2021

Pemohon

ISMIYATI


Kepala Desa Cilempuyang
Suryono

LAMPIRAN 13

Sertifikat-Sertifikat

1. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab



2. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris



3. Sertifikat BTA-PPI



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/6701/07/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : ISMIYATI
NIM : 1717201155

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	75
# Tartil	:	75
# Imla'	:	70
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	70



Purwokerto, 07 Jan 2020
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

Nasrudin, M.Ag
NIP: 197002051 99803 1 001



ValidationCode

SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page1/1

4. Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT
APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A, Twp. 0201-437603, Wabesha, Kota Purwokerto, 53136

IAIN PURWOKERTO

No: N. 17/AJPT-TIPD/013206/2019

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	90 / A
Microsoft Excel	85 / A-
Microsoft Power Point	78 / B+

QR Code

O diberikan kepada:
ISMİYATI
NIM: 1717201155

Tempat / Tgl. Lahir: Cilacap, 11 September 1998

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IA IAIN Purwokerto pada tanggal 01-10-2019.

Purwokerto, 02 Oktober 2019
Ketua UPT TIPD

Dr. H. Eplik Hardoyono, S.Si., M.Sc
NIP. 59061215 200501 1 003



5. Sertifikat KKN



6. Sertifikat PBM


KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A, Purwokerto 53126
Telp : 0281-6335624, Fax : 0281-630553, www.fabi.iainpurwokerto.ac.id

IAIN PURWOKERTO

Sertifikat

Nomor : 1656/In.17/D.FEBI/PP.009/IX/2020

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Ismiyati
NIM : 1717201155

Dinyatakan Lulus dengan Nilai 80(B+) dalam mengikuti Praktek Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto Periode Semester Genap 2019/2020.

Purwokerto, 10 September 2020

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag
NIP. 19730921 200212 1 004

Kepala Laboratorium FEBI


H. Soehimin, L.c., M.Si.
NIP. 19691009 200312 1 001



7. Sertifikat Pengurus Adiksi 2018/2019



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Ismiyati
2. NIM : 1717201155
3. Tempat Tanggal/Lahir : Cilacap, 11 September 1998
4. Alamat Rumah : Desa Cilempuyang RT 04/RW 03
5. Nama Orang Tua
Nama Ayah : Suroso
Nama Ibu : Carkini

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
SD/MI/Sederajat : SD Negeri Cilempuyang 02/2011
SMP/MTS/Sederajat : SMP Negeri 1 Cimanggu/2014
SMA/SMK/Sederajat : MAN Majenang/2017
2. Pendidikan Non-Formal
Pondok Pesantren Al-hidayah Karangsucu Purwokerto

Purwokerto, 01 Oktober 2021



Ismiyati